

**PERANCANGAN *SYSTEM DATA BASE* GUNA MENINGKATKAN
MUTU PENGELOLAAN DATA KEPENDUDUKAN DI DESA
JENGGAWAH**

TUGAS AKHIR PROJEK



Oleh:

Nadya Faizatul Laily

NIM 21202005

**PROGRAM STUDI BISNIS DIGITAL
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
JEMBER
2025**

**PERANCANGAN *SYSTEM DATA BASE* GUNA MENINGKATKAN
MUTU PENGELOLAAN DATA KEPENDUDUKAN DI DESA
JENGGAWAH**

TUGAS AKHIR PROJEK

Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Bisnis Digital



Oleh:

Nadya Faizatul Laily

NIM 21202005

**PROGRAM STUDI BISNIS DIGITAL
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
JEMBER**

2025

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas akhir/hasil projek ini telah diperiksa oleh pembimbing dan telah disetujui untuk mengikuti seminar hasil pada Program Studi Bisnis Digital Universitas dr. Soebandi.

Jember, 18 Juli 2025

Pembimbing



Melur Tri Swastika, S.M., M.M
NIK. 19970223 202307 2 244

HALAMAN PENGESAHAN

Laporan Tugas Akhir/Projek yang berjudul *Perancangan System Data Base Guna Meningkatkan Mutu Pengelolaan Data Kependudukan Di Desa Jenggawah* telah diuji dan disahkan oleh Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis pada:

Nama : Nadya Faizatul Laily

Nim : 21202005

Hari, Tanggal : Jum'at, 18 Juli 2025

Program Studi : S1 Bisnis Digital

Universitas dr. Soebandi

Tim Penguji

Ketua Penguji



M. Rapita Kun Panuluh, S.E., M.M.
NIK. 19850828 202111 1 206

Penguji II



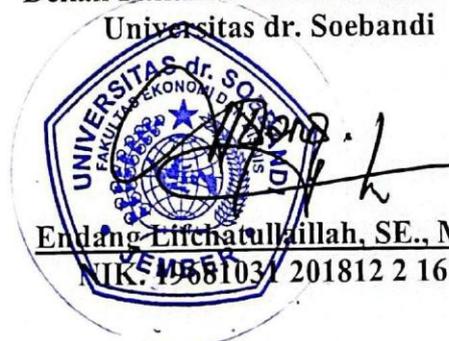
Erfan Nurkholis E., S.Kom., M.Kom
NIK. 19880114 202406 1 249

Penguji III



Melur Tri Swastika, S.M., M.M.
NIK. 19970223 202307 2 244

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas dr. Soebandi



Endang Lijchatullillah, SE., MM.
NIK. 19881031 201812 2 161

PERNYATAAN ORISINALITAS LAPORAN TUGAS AKHIR/PROJEK

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nadya Faizatul Laily

Nim : 21202005

Program Studi : S1 Bisnis Digital

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa laporan tugas akhir/projek yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau hasil tulisan orang lain.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa sebagian atau keseluruhan laporan tugas akhir/projek ini adalah karya orang lain atau ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam laporan tugas akhir/projek ini, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Jember, 18 Juli 2025

Yang menyatakan



(Nadya Faizatul Laily)

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya sehingga penyusunan Proposal Laporan Tugas Akhir/Projek ini dapat terselesaikan. Proposal Laporan Tugas Akhir/Projek ini disusun untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas dr. Soebandi dengan judul Perancangan *System Data Base* Guna Meningkatkan Mutu Pengelolaan Data Kependudukan Di Desa Jenggawah.

Selama proses penyusunan penulis dibantu dan dibimbing oleh berbagai pihak, oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Andi Eka Pranata, S.ST., S.Kep., Ns., M.Kes selaku Rektor Universitas dr. Soebandi
2. Endang Lifchatullaillah, SE., MM. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas dr. Soebandi.
3. Melur Tri Swastika, SM., MM. selaku Ketua Program Studi Bisnis Digital Universitas dr. Soebandi dan Pembimbing Utama.
4. M. Rapita Kun Panuluh, SE., MM. selaku penguji I.
5. Erfan Nurkholis Efendi, S.Kom., M.Kom. selaku penguji II.
6. Seluruh dosen Program Studi Bisnis Digital, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas dr. Soebandi.

Penulis tentu menyadari bahwa Proposal Laporan Tugas Akhir/Projek ini masih jauh dari kata sempurna. Penulis mengharapkan kritik serta saran dari semua pihak demi kesempurnaan Proposal Laporan Tugas Akhir/Projek ini.

Semoga Proposal Laporan Tugas Akhir/Projek ini dapat bermanfaat. Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih.

Jember, 18 Juli 2025

LEMBAR PERSEMBAHAN

Laporan Tugas Akhir Projek ini dengan sepenuh hati penulis persembahkan kepada:

1. Teruntuk cinta pertama yaitu ayah penulis Sofyan, beliau memang tidak bergelar sarjana namun beliau mendidik anak-anaknya dengan semua kasih sayang dan cintanya dengan versi yang sangat berbeda, memberikan motivasi kepada penulis agar tidak menjadi perempuan yang lemah, terima kasih untuk semua hal yang ayah berikan tak akan pernah bisa penulis balas sepanjang masa, ayah adalah ayah yang hebat rasa bangga penulis tidak ada hentinya kepada ayah, terima kasih untuk setiap hal-hal yang telah ayah berikan kepada penulis untuk menjaga, menyayangi, membimbing dan selalu mengkhawatirkan penulis. Terima kasih untuk setiap doa-doa sehingga laporan tugas akhir/projek ini dapat terselesaikan dengan baik. Semoga ayah bangga kepada penulis tetaplah menjadi motivasi penulis yang pantang menyerah.
2. Pintu syurga penulis ibu Ari puji Astutik ibuku tercinta terima kasih yang sebesar-besarnya penulis berikan kepada beliau yang senantiasa mendoakan setiap langkah penulis untuk selalu semangat serta memberikan nasihat dan saran meski pikiran kita tidak sejalan. Terima kasih atas kesabaran, ketulusan dan kebesaran hati menghadapi penulis yang keras kepala. Terima kasih untuk setiap pengorbanan tenaga, pikiran, kekuatan dan doa-doa yang selalu ibu panjatkan untuk penulis. Ibu adalah alasan terkuat penulis untuk tetap bertahan sampai saat ini, ibu adalah kekuatan penulis, ibu adalah ibu terhebat dihidup penulis. Terima kasih sudah menjadi tempat untuk penulis pulang. Semoga ini langkah awal suci untuk terus membanggakan ibu dan ayah.
3. Nayla Rahmania (Nayla) dan Zulfa Atania Zahra (Tania) adik-adik yang paling penulis sayang terima kasih untuk setiap dukungan, semangat dan doa-doa yang kalian panjatkan untuk penulis. Laporan tugas akhir/projek ini adalah bukti bahwa kita semua bisa meraih mimpi, penulis berdoa semoga kalian berdua kelak sukses dan membanggakan ayah ibu. Perjuangan ini juga untuk kalian, mari kita raih cita-cita bersama.

4. Fais Satur Rohmania selaku sahabat penulis dari awal masuk Sekolah Menengah Atas (SMA) sampai sekarang yang selalu menjadi tempat bercerita, berbagi suka duka, menjadi teman keliling kota, dan teman yang mewarnai indahny persahabatan penulis semoga persahabatan ini kekal sampai tua nanti. Dan terima kasih karena sampai saat ini mau menjadi tempat curahan hati penulis, semoga apa yang kita berdua cita-citakan tercapai meskipun banyak halangan rintangan yang menghambat jangan pernah menyerah dan putus asa ingatlah motivasi kita “We can if we think we can”.
5. Irvan Faris Arifin selaku patner terdekat penulis yang sudah menjadi *Support Sistem* yang memberikan semangat, doa dan selalu menjadi tempat curhat penulis. Terima kasih untuk semua canda, tawa, sedih yang telah kita lalui bersama-sama, tetaplah jadi patner penulis yang setia menemani semua kondisi yang penulis alami. Terima kasih telah meyakinkan penulis bahwa semua bisa dilalui bersama meskipun banyak sekali rintangan yang kita hadapi.
6. Anis Syamsunihayah selaku sahabat Sekolah Dasar penulis yang selalu menjadi tempat berbagi kasih, menjadi teman berkeliling kota dan teman yang menemani indahny perjalanan pada masa SD. Terima kasih untuk semua canda tawa maupun haru ternyata kita selama itu ya berteman, semoga persahabatan ini tetap terjalin sampai tua nanti.
7. Teman-teman seperjuangan prodi Bisnis Digital angkatan 2021 semoga kita tetap menjalin silaturahmi kedepannya dan jangan pernah lupa akan semua suka duka yang kita lalui bareng-bareng. Dan terima kasih sudah mau menjadi teman seperjuangan penulis, penulis akan selalu ingat moment kebersamaan kita meskipun kita jarang kumpul tapi kita tetap kompak, daftar kuliah bareng, sempro bareng, sidang bareng dan yang terakhir wisuda kita harus bareng-bareng juga.
8. Dan yang terakhir, kepada diri penulis Nadya Faizatul Laily yang diakrab disapa Nadya, terima kasih sudah bertahan sejauh ini apresiasi sebesar-besarnya karena telah bertanggung jawab untuk menyelesaikan apa yang telah kamu mulai. Terima kasih karena terus berusaha dan tidak menyerah, serta senantiasa menikmati setiap prosesnya yang bisa dibilang tidak mudah. Meski sering putus

asa dengan apa yang sedang dicoba, tetaplah menjadi manusia yang selalu ingin mencoba dan bermanfaat untuk orang-orang disekitarmu, berbahagialah dimanapun kamu berada, nadya sekali lagi terima kasih karena selalu melibatkan Allah SWT dalam setiap perjuangan dan mengizinkan Allah untuk menjadi batu sandaran, apapun kurang dan lebihmu, mari rayakan sendiri.

MOTTO

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan yang lain)”

(QS. Al-Insyirah:6-7)

“Jadilah wanita dengan high value. Memiliki nilai yang tidak digantungkan pada fisik, tetapi pada prinsip yang dia pegang yaitu ilmu, akhlak dan hati yang baik.”

(Ning Imaz Fatmah Zahro)

“Berusahalah untuk tidak menjadi manusia yang berhasil, tapi berusahalah menjadi manusia yang berguna.”

(Albert Einstein)

“You can, if you think you can”

(Nadya Faizatul Laily)

ABSTRAK

Data kependudukan digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis informasi demografis yang berhubungan dengan populasi manusia, seperti jumlah penduduk, distribusi usia, jenis kelamin, status perkawinan, tingkat kelahiran dan kematian, serta aspek-aspek sosial ekonomi lainnya. Desa Jenggawah sebagai salah satu instansi pemerintahan, memiliki peran yang sangat penting yaitu sebagai pengelola data kependudukan tingkat desa. Pengelolaan data kependudukan di Desa Jenggawah kini masih belum memaksimalkan penggunaan teknologi, sehingga masih terdapat beberapa kendala yang dihadapi. Seperti perangkat desa yang masih kesulitan mencari data-data kependudukan, terdapat data ganda, dan ketidaksesuaian sehingga pengelolaan serta kerja dari perangkat desa kurang efektif dan efisien. Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan metode *design thinking* dimana metode ini berfokus pada kebutuhan pengguna. Oleh karena itu dibutuhkan sebuah sistem yang dapat digunakan untuk mengelola data-data kependudukan. Hasil dari penelitian yaitu website system database kependudukan desa jenggawah sudah sesuai dengan kebutuhan yang diharapkan oleh perangkat desa. Dengan adanya *system data base* yang berbasis web ini dapat memudahkan dalam pengelolaan data kependudukan, sehingga dapat terwujud data-data kependudukan yang efektif dan relevan di Desa Jenggawah.

Kata Kunci : *System Data Base*, Mutu Pengelolaan, Data Kependudukan

ABSTRACT

Population data is used to collect and analyze demographic information related to human population, such as population size, age distribution, gender, marital status, birth and death rates, and other socio-economic aspects. Jenggawah Village as one of the government agencies, has a very important role as a village-level population data manager. Population data management in Jenggawah Village is still not maximizing the use of technology, so there are still several obstacles faced. Such as village officials who still have difficulty finding population data, there is duplicate data, and inconsistencies so that the management and work of village officials are less effective and efficient. This research method uses the descriptive method and design thinking method where this method focuses on user needs. Therefore, a system is needed that can be used to manage population data. The results of the study, namely the Jenggawah Village population database system website, are in accordance with the needs expected by the village apparatus. With this web-based database system, it can facilitate the management of population data, so that effective and relevant population data can be realized in Jenggawah Village.

Keywords: *Database System, Management Quality, Population Data*

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	v
KATA PENGANTAR	vi
LEMBAR PERSEMBAHAN	vii
MOTTO	x
ABSTRAK	xi
ABSTRACT	xii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
DAFTAR SINGKATAN	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi Masalah	3
1.3 Rumusan Masalah.....	4
1.4 Tujuan Penelitian	4
1.5 Manfaat Penelitian.....	4
1.6 Ruang Lingkup Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6

2.1 Kajian Teori	6
2.1.1 Sistem/ <i>System</i>	6
2.1.2 Basis Data/ <i>Database</i>	6
2.1.3 Mutu Pengelolaan	7
2.1.4 Data Kependudukan	7
2.1.5 <i>Design Thinking</i>	7
2.2 Penelitian Terdahulu	8
2.3 Kerangka Konseptual.....	13
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	15
3.1 Metode Penelitian	15
3.2 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data	15
3.3 Tahapan Pengembangan	16
3.4 Teknik Analisis Data.....	17
3.4.1 Analisis SWOT	17
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	19
4.1 Gambaran Umum Proyek Bisnis Digital	19
4.1.1 Sejarah Kantor Desa Jenggawah	19
4.1.2 Visi dan Misi Kantor Desa Jenggawah	20
4.1.3 Struktur Kantor Desa Jenggawah	20
4.2 Implementasi dan Pengujian.....	24
4.2.1 Implementasi	24
4.2.2 Data Kuesioner Pengujian <i>System</i>	27
4.3 Analisis Kinerja Bisnis Digital	29
4.4 Strategi Pengembangan dan Perbaikan.....	30
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	31
5.1 Kesimpulan.....	31
5.2 Keterbatasan Penelitian	31

5.3 Rekomendasi dan Pengembangan Lebih Lanjut.....	32
DAFTAR PUSTAKA.....	33
MANUSKRIP	35
LAMPIRAN	49

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Penelitian Sukarno Bahat Nauli dkk	8
Tabel 2.2 Penelitian Nabila Khaerunnisa dan Nofiyati	9
Tabel 2.3 Penelitian Putri Setiani dkk	10
Tabel 2.4 Penelitian Indah Purnama Sari dkk	11
Tabel 2.5 Penelitian Wida Yustika dkk.....	12
Tabel 3.1 Metode <i>Waterfall</i>	18
Tabel 4.1 Pemberian Skor (Penilaian).....	27
Tabel 4.2 Daftar Pertanyaan.....	27
Tabel 4.3 Jawaban Responden	28

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
2.1 <i>Activity Diagram</i>	13
3.1 Metode <i>Waterfall</i>	16
4.1 Struktur Pemerintahan Desa.....	21

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian

Lampiran 2 Surat Jawaban Izin Penelitian

Lampiran 3 Turnitin

Lampiran 4 Lembar Bimbingan Seminar Hasil

Lampiran 5 Dokumentasi

DAFTAR SINGKATAN

FEB	: Fakultas Ekonomi dan Bisnis
DBMS	: <i>Data Base Management System</i>
RDBMS	: <i>Relational Data Base Management System</i>
KTP	: Kartu Tanda Penduduk
LPMD	: Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa
ASN	: Aparatur Sipil Negara
KAUR	: Kepala Urusan
KASI	: Kepala Seksi
Kasun	: Kepala Dusun
PHP	: <i>Hypertext Preprocessor</i>
UML	: <i>Unifed Modeling Language</i>

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Data kependudukan merujuk pada informasi yang mencakup berbagai aspek tentang penduduk suatu wilayah atau negara. Secara khusus (Republik Indonesia, 2013) UU No. 24 Tahun 2013 pasal 1 poin 9 menyebutkan bahwa data kependudukan adalah data perseorangan dan/atau data agregat yang terstruktur sebagai hasil dari kegiatan pendaftaran penduduk dan pencatatan sipil. Secara global, data kependudukan digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis informasi demografis yang berhubungan dengan populasi manusia, seperti jumlah penduduk, distribusi usia, jenis kelamin, status perkawinan, tingkat kelahiran dan kematian, serta aspek-aspek sosial ekonomi lainnya. Kependudukan adalah hal yang berkaitan dengan jumlah, pertumbuhan, persebaran, mobilitas, penyebaran, kualitas, kondisi kesejahteraan, yang menyangkut politik, ekonomi, sosial, budaya, agama serta lingkungan (Undang-Undang (UU) Nomor 23 Tahun 2006 Tentang Administrasi Kependudukan, 2006). Data kependudukan merupakan data penting yang menjadi acuan bagi para pemimpin dalam membuat banyak kebijakan, diantaranya adalah pemanfaatan alokasi anggaran, perencanaan pembangunan, pelayanan publik, serta pencegahan kriminal dan penegakan hukum (Athoillah et al., 2020).

Pengelolaan data kependudukan merupakan elemen penting dalam administrasi pemerintahan, karena data tersebut digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan perencanaan pembangunan, distribusi layanan publik dan kebijakan sosial. Data kependudukan yang akurat dan terorganisir dengan baik dapat meningkatkan efisiensi pelayanan publik, seperti dalam pembuatan KTP, kartu keluarga dan pelayanan kesehatan.

Kantor desa adalah pusat pelayanan dan kegiatan di desa, baik dibidang pemerintahan, pemberdayaan, pembangunan dan pembinaan. Kantor desa juga merupakan instansi pemerintahan yang mengelola data kependudukan. Untuk

mengelola data kependudukan , seharusnya kantor desa menggunakan teknologi terkini agar mempermudah dan mengefisiensikan pekerjaan di kantor. Semakin mudah dan cepat, pekerjaan akan semakin efisien dalam bekerja. Terutama dalam pendataan penduduk yang seharusnya menggunakan *system database*.

Di era digital saat ini, hampir semua bidang seperti bisnis, pendidikan, kesehatan dan pemerintahan bergantung pada sistem informasi berbasis *database*. Keberhasilan sebuah sistem informasi tidak hanya tergantung pada cara data disimpan, akan tetapi juga pada bagaimana data tersebut diolah dan dikelola agar dapat digunakan secara efisien.

Data base atau basis data terdiri dari kata basis dan data. Basis dapat diartikan sebagai markas atau gudang. Sedangkan data adalah catatan atas kumpulan fakta dunia nyata yang mewakili objek seperti manusia, barang, hewan, konsep, peristiwa dan sebagainya yang diwujudkan dalam bentuk huruf, angka, simbol, gambar, teks, bunyi atau kombinasinya. *Database* mempunyai 8 operasi dasar diantaranya adalah *Create database, Drop database, Create table, Drop table, Insert, Read Update dan Delete* (Tri Rachmadi, 2020). *Database* dikelola menggunakan *DataBase Management System (DBMS)*, contoh dari *DBMS* yang populer adalah *MySQL, PostgreSQL dan Oracle*. Fungsi utama *database* yaitu menyimpan data dalam jumlah besar yang memungkinkan pengguna untuk mencari, memperbarui, dan menganalisis data secara cepat dan akurat. Oleh karena itu, pengelolaan *database* yang baik sangat penting untuk mendukung pengambilan keputusan yang tepat.

Database merupakan elemen fundamental dalam dunia teknologi informasi. Secara umum, *database* merupakan kumpulan data yang disimpan secara sistematis dimana data tersebut dapat diakses, dikelola, dan di manipulasi dengan mudah. Data dalam *database* disimpan dalam bentuk tabel yang terstruktur, *database* berfungsi untuk menyimpan berbagai jenis data seperti daftar nama, alamat, hingga daftar keuangan ataupun catatan medis lainnya. Keberadaan *database* sangat penting karena menyimpan data yang menjadi dasar operasional sistem.

Pengelolaan data kependudukan di Desa Jenggawah masih kurang memadai, misalnya masih kesulitan mencari data penduduk yang akurat, banyak ditemukan

data penduduk yang ganda, dan masih menginput data penduduk secara manual, hal ini yang menyebabkan perangkat desa sering mengalami kesulitan tentang pengelolaan data kependudukan tersebut. Di Desa Jenggawah juga masih kurang informasi pemahaman nilai guna/manfaat akan penggunaan teknologi yang semakin berkembang saat ini. Untuk menunjang produktifitas, efektifitas, dan efisiensi dalam suatu pendataan terutama dalam data kependudukan perangkat desa seharusnya berinovasi dalam sistem komputerisasi yang terintegrasi.

Berdasarkan permasalahan diatas, maka dapat diidentifikasi permasalahan yang terjadi, yaitu perangkat desa mengalami kesulitan untuk mencari data penduduk secara cepat, tepat dan akurat serta masih sering ditemukan data penduduk ganda dan tidak sesuai. Oleh karena itu, diperlukan suatu *database* berbasis *Web* yang memanfaatkan teknologi komputer yang dapat disajikan dengan cepat, tepat dan akurat.

Penulis dalam penelitian ini ingin merancang *database* kependudukan seperti data kematian, pindah datang dan kelahiran. Berdasarkan latar belakang diatas penulis membuat suatu rancangan *database* dengan judul “Perancangan *System DataBase* Guna Meningkatkan Mutu Pengelolaan Data Kependudukan Di Desa Jenggawah”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, pengelolaan data kependudukan yang ada di Desa Jenggawah masih kurang efektif dan memadai. Data kependudukan yang ada masih terdapat data yang ganda dan tidak sesuai. Hal tersebut menyebabkan perangkat desa mengalami kesulitan untuk mencari data penduduk secara cepat, tepat dan akurat.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah data kependudukan yang ada di Desa Jenggawah dapat ditemukan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah Perangkat Desa mengalami kesulitan untuk mencari data penduduk secara cepat, tepat dan akurat?
2. Apakah masih ditemukan data penduduk yang ganda dan tidak sesuai?
3. Bagaimana solusi untuk mempermudah mencari data penduduk secara cepat, tepat dan akurat?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari dilakukannya penelitian ini adalah:

1. Mempermudah Perangkat Desa mencari data penduduk secara cepat, tepat dan akurat.
2. Mempermudah mengetahui data penduduk dengan mengantisipasi munculnya data ganda dan tidak sesuai.
3. Memfasilitasi Perangkat Desa dengan menggunakan *system database*.

1.5 Manfaat Penelitian

a. Bagi Peneliti

Manfaat dalam penelitian ini sebagai referensi dan bahan pertimbangan khususnya untuk pengembangan ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan upaya meningkatkan mutu pengelolaan data kependudukan di Desa Jenggawah.

b. Bagi Universitas dr. Soebandi

Manfaat dalam penelitian ini sebagai bahan informasi dan masukan bagi universitas dalam meningkatkan mutu pengelolaan data kependudukan.

c. Bagi Instansi Terkait

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan di Instansi dalam meningkatkan mutu pengelolaan data kependudukan menggunakan *system database*.

d. Bagi Pihak Lain

Manfaat dalam penelitian bagi pihak lain bahwa hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi bacaan bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian sejenis.

1.6 Ruang Lingkup Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti memfokuskan pada perancangan *system database* guna meningkatkan mutu pengelolaan data kependudukan di Desa Jenggawah. Karena melihat banyak faktor yang mempengaruhi pengelolaan data kependudukan. Maka dalam penelitian ini penulis perlu membatasi ruang lingkup dalam penelitian ini. Ruang lingkup proyek rancangan *system database* ini hanya mencakup data kependudukan di desa Jenggawah.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kajian Teori

2.1.1 Sistem/System

Sistem diartikan sebagai suatu kumpulan atau himpunan dari unsur, komponen, atau variabel yang terorganisir, saling berinteraksi, saling tergantung satu sama lain, dan terpadu. Sistem adalah kumpulan elemen yang saling berkaitan yang bertanggung jawab memproses masukan (*input*) sehingga menghasilkan keluaran (Nauli et al., 2024).

2.1.2 Basis Data/Database

Saat ini basis data/*database* mempunyai dampak yang cukup besar terhadap kehidupan manusia, khususnya pada perkembangan teknologi. Hampir semua aspek manusia menggunakan *database* pada proses pengoperasiannya, seperti bidang elektronik, kesehatan, bisnis, pendidikan, pemerintahan dan hukum. Sistem basis data adalah sistem terkomputerisasi yang tujuan utamanya adalah memelihara data yang sudah diolah atau informasi dan membuat informasi tersedia saat dibutuhkan. Pada intinya basis data adalah media untuk menyimpan data agar dapat diakses dengan mudah dan cepat (Nauli et al., 2024).

Pada sistem informasi ini tiga komponen ini akan saling berkeja sama untuk membuat atau menginput data (Aswiputri, 2022), yaitu:

- a. Proses input data yang dimana merupakan kegiatan perpindahan atau memindahkan data untuk masuk ke sistem yang ada pada komputer agar data bisa digunakan dan disimpan melalui pengimanan yang akan kita muat dalam bentuk file.
- b. Pemrosesan data merupakan proses pengolahan yang akan dimuat dalam bentuk informasi.
- c. Proses menghasilkan output berupa produk informasi dan sekumpulan data yang dikelola menjadi nilai yang menghasilkan informasi.

2.1.3 Mutu Pengelolaan

Mutu merupakan kebutuhan utama setiap orang, setiap institusi bahkan setiap negara, sehingga muncul slogan *Quality is everybody business*, dimana usaha untuk memperoleh dan meningkatkan mutu merupakan agenda utama setiap orang. Mutu menjadi salah satu tantangan bagi institusi bisnis maupun pemerintahan karena mereka dihadapkan pada persoalan bagaimana mengelola sebuah mutu dalam menghadapi persaingan global (Nabila, 2022).

Pengelolaan adalah proses, cara, perbuatan mengelola. Arti lainnya dari kata pengelolaan adalah proses melakukan kegiatan tertentu dengan menggerakkan tenaga orang lain (Nurwulan & Choldun, 2020).

2.1.4 Data kependudukan

Data kependudukan merupakan data yang wajib disimpan, dirawat, dijaga kebenarannya dan dilindungi kerahasiaannya. Data kependudukan dapat digunakan untuk pemanfaatan pelayanan publik, perencanaan pembangunan, alokasi anggaran, pembangunan demokrasi, serta penegakan hukum dan pencegahan kriminal. Pemanfaatan data kependudukan harus diikuti dengan adanya regulasi yang jelas mengenai keamanan kepemilikan data kependudukan penduduk (Karunia & Jamin, 2023).

2.1.5 Design Thinking

Design thinking adalah sebuah metode pendekatan yang digunakan sebagai inovasi strategis di dalam proses perancangan dan melakukan pendekatan terhadap pengguna melalui proses empati/*emphaty*. Terdapat lima tahapan di dalam metode *design thinking*, yaitu *emphatize*, *define*, *ideation*, *prototype*, dan *test*. Dengan memahami lima proses tahapan tersebut di dalam proses perancangan, maka masalah kompleks yang dihadapi oleh pengguna dapat terpecahkan (Soedewi, 2022).

2.2 Penelitian Terdahulu

Berikut merupakan penelitian terdahulu yang masih terkait dengan tema yang penulis kaji. Dalam hal ini peneliti akan membandingkan hasil penelitian terdahulu dengan proyek yang dibuat oleh peneliti bak dari segi kesamaan variabel, rumusan masalah penelitian, hingga tujuan penelitian. Berikut deskripsi tentang hasil penelitian terdahulu yang dirujuk dalam proyek ini.

Tabel 2.1
Penelitian Sukarno Bahat Nauli dkk (2024)

Nama Peneliti / Tahun / Judul	Sukarno Bahat Nauli dkk (2024) “Perancangan Sistem Informasi Untuk Data Base Kependudukan Warga Menggunakan Metode <i>Waterfall</i> (studi kasus pada RW 01 Kelurahan Cipular Kecamatan Kebayoran Lama Jakarta Selatan)”.
Identitas Jurnal	SENTRI : Jurnal Riset Ilmiah Vol. 3 No. 3 Maret 2024
Tujuan Penelitian	Agar dapat membantu memberikan teknik tive pemecahan masalah dikepengurusan lingkungan RW 01 Kelurahan Cipular.
Model Penelitian	Memfaatkan teknik-teknik tertentu dan dilakukan dengan penggunaan metode <i>waterfall</i> dengan harapan dapat membantu pihak kepengurusan RW 01 menentukan perbedaan klasifikasi data warga.
Hasil Penelitian	Seperangkat aplikasi sistem informasi pendataan warga pada kepengurusan RW 01 Kelurahan Cipular, Kecamatan Kebayoran Lama.
Konsep Yang Dirujuk	Sistem informasi pendataan warga pada kepengurusan RW 01 Kelurahan Cipular, Kecamatan Kebayoran Lama, Jakarta Selatan.

Sumber: Data dikelola oleh peneliti (2025)

Tabel 2.2
Penelitian Nabila Khaerunnisa dan Nofiyati (2020)

Nama Peneliti / Tahun / Judul	Nabila Khaerunnisa dan Nofiyati (2020) “Sistem Informasi Pelayanan Administrasi Kependudukan Berbasis <i>WEB</i> Studi Kasus Desa Sidakangen Purbalingga”.
Identitas Jurnal	Jurnal Teknik Informatika (JUTIF) Vol. 1 No. 1 Juni 2020
Tujuan Penelitian	Dalam pengelolaan pengajuan surat yang dapat dijadikan bahan evaluasi untuk perbaikan dan kemajuan Desa Sidakangen.
Model Penelitian	Menggunakan metode pengembangan <i>Waterfall</i> yang dimulai dari tahap (<i>requirement analisis</i>), <i>system design</i> , <i>implementation</i> , <i>integration and testing</i> , serta <i>maintenance</i> .
Hasil Penelitian	Hasil pengujian UAT membuktikan bahwa 80% sistem telah bekerja sesuai dengan kebutuhan pengguna yang telah ditentukan.
Konsep Yang Dirujuk	Sistem informasi pelayanan administrasi kependudukan berbasis <i>Web</i> untuk pengelolaan pengajuan surat.

Sumber: Data dikelola oleh peneliti (2025)

Tabel 2.3
Penelitian Putri Setiani dkk (2021)

Nama Peneliti / Tahun / Judul	Putri Setiani dkk (2021) “Perancangan Sistem Informasi Pelayanan Penduduk Berbasis <i>Website</i> di RW 010 Kelurahan Keagungan Kecamatan Tamansari – Jakarta Barat”.
Identitas Jurnal	Jurnal Manajemen Informatika Jayakarta Vol. 1 No. 1 Februari 2021 halaman 20-35
Tujuan Penelitian	Merancang serta membangun suatu sistem informasi pelayanan penduduk secara <i>online</i> .
Model Penelitian	Untuk pemodelan sistem menggunakan UML (<i>Unified Modeling Language</i>) serta perangkat lunak yang digunakan dalam membangun sistem ini memakai bahasa pemrograman PHP (<i>Hypertext Preprocessor</i>) serta XAMPP sebagai koneksi ke dalam database yaitu MySQL.
Hasil Penelitian	Menunjukkan jika penggunaan sistem informasi pelayanan penduduk secara online dapat membantu mempermudah pendataan penduduk dalam pengolahan data penduduk dan dalam pembuatan surat serta mengesahkan surat.
Konsep Yang Dirujuk	Sistem informasi pelayanan penduduk berbasis website

Sumber: Data dikelola oleh peneliti (2025)

Tabel 2.4
Penelitian Indah Purnama Sari dkk (2022)

Nama Peneliti / Tahun / Judul	Indah Purnama Sari dkk (2022) “Perancangan Sistem Informasi Penginputan Database Mahasiswa Berbasis Web”.
Identitas Jurnal	Hello World Jurnal Ilmu Komputer Vol. 1 No. 2 1 Juli 2022
Tujuan Penelitian	Untuk membuat website dimana website tersebut akan memudahkan perguruan tinggi dalam menginput data mahasiswa.
Model Penelitian	Untuk metode yang digunakan yaitu penelitian kualitatif dengan menggunakan bahasa pemrograman HTML, CSS, PHP, dan Java Script yang disimpan di dalam database XAMPP.
Hasil Penelitian	Mahasiswa yang mengakses dapat melakukan login dan penginputan data mahasiswa. Sehingga dengan adanya website ini akan memudahkan perguruan tinggi dalam menginput data mahasiswa
Konsep Yang Dirujuk	Membuat sistem informasi penginputan <i>datadase</i> mahasiswa berbasis <i>website</i> .

Sumber: Data dikelola oleh peneliti (2025)

Tabel 2.5
Penelitian Wida Yustika dkk (2023)

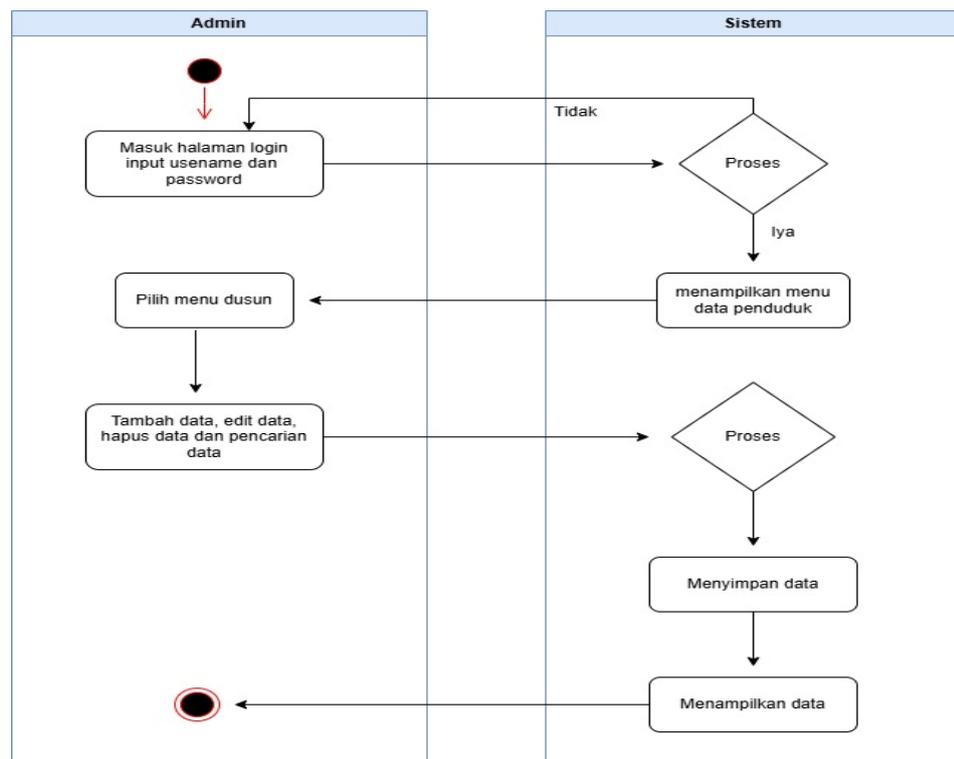
Nama Peneliti / Tahun / Judul	Wida Yustika dkk (2023) “Peranan Sistem Database Di Dalam Sistem Informasi Manajemen Pada UINSU (Universitas Islam Negeri Sumatera Utara)”.
Identitas Jurnal	SURPLUS: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Vol. 01 No. 02 Tahun 2023
Tujuan Penelitian	Untuk mengetahui pentingnya peranan sistem basis data dalam sistem informasi manajemen pada UINSU (Universitas Islam Negeri Sumatera Utara).
Model Penelitian	Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang dilakukan didaerah tersedianya sumber informasi penelitian seperti perpustakaan yang ada di kampus II UINSU (Universitas Islam Negeri Sumatera Utara) Jln. William Iskandar Pasar V, Percut Sei Tuan, Kab. Deli Serdang Sumatera Utara.
Hasil Penelitian	Hasil penelitian menunjukkan bahwa peranan sistem database dalam sistem informasi manajemen pada UINSU: (1) Membuat manajemen data lebih efisien dan efektif (2) Membuat informasi lebih akurat dan cepat (3) Membuat data lebih aman (4) Mempermudah pengintegrasian data, dan (5) Membuat akuntabilitas dan transparansi menjadi lebih penting.
Konsep Yang Dirujuk	Untuk mengetahui peranan sistem basis data didalam informasi UINSU (Universitas Islam Negeri Sumatera Utara).

Sumber: Data dikelola oleh peneliti (2025)

2.3 Kerangka Konseptual

Berikut merupakan activity diagram dari sistem database data kependudukan.

Gambar 2.1
Gambar Activity Diagram



Sumber : Data dikelola oleh peneliti (2025)

Penjelasan dari Activity Diagram

- Admin login dari website yang sudah tersedia lalu memasukkan username dan password yang telah dibuat
- Sistem memproses username dan pasword tersebut jika berhasil maka akan muncul dashboard/menu data penduduk, akan tetapi jika gagal maka admin akan kembali ke halaman login dan memasukkan username dan password kembali.
- Setelah muncul menu data penduduk admin akan memilih menu dusun lalu meng-klik dusun yang ingin admin input data kependudukannya.

- d) Kemudian admin meng-klik menu tambah data, edit data, hapus data dan pencarian data (klik sesuai kebutuhan admin)
- e) Setelah admin meng-klik kebutuhan data yang diinginkan sistem akan memproses data tersebut
- f) Lalu setelah data diproses oleh sistem maka data tersebut secara langsung akan tersimpan di database
- g) Kemudian sistem akan menampilkan data yang sudah admin input kedalam database tersebut
- h) Terakhir admin bisa logout dari website data kependudukan tersebut.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah metode deskriptif, yaitu suatu metode penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan suatu fenomena, peristiwa, situasi, kondisi, atau fakta-fakta secara sistematis dan akurat. Data dikumpulkan dengan observasi, wawancara, kuesioner, atau dokumentasi dan hasilnya berupa deskripsi yang mendalam dan sistematis.

Peneliti menggunakan metode *design thinking* dimana metode *design thinking*, sebuah metode pendekatan yang digunakan sebagai inovasi strategis di dalam proses perancangan dan melakukan pendekatan terhadap pengguna melalui proses empati/*emphaty*. *Design thinking* ini berfokus pada kolaborasi antara desainer dan pengguna, dengan menekankan ide berdasarkan pemikiran, perasaan, dan perilaku pengguna.

3.2 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah sumber data yang diperoleh langsung melalui wawancara, observasi maupun studi kasus yang berkaitan dengan penelitian ini.

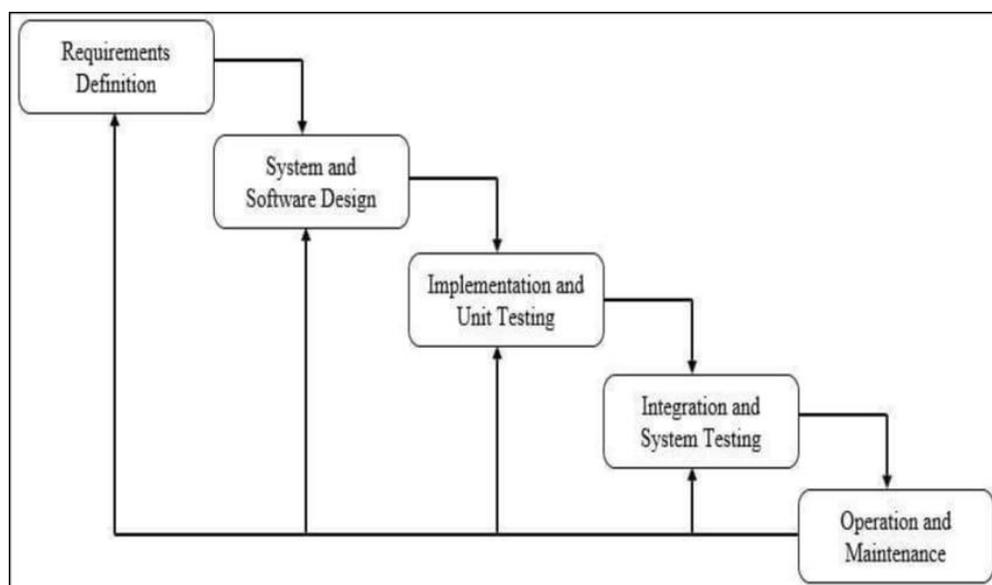
Teknik pengumpulan data yang dipakai peneliti yaitu :

1. Metode wawancara, yang merupakan metode pengumpulan data dengan cara bertanya langsung kepada narasumber untuk mendapatkan informasi serta data yang dibutuhkan pada penelitian ini.
2. Metode observasi yaitu dengan cara mengamati, mengawasi dan meneliti narasumber.
3. Studi pustaka merupakan teknik pengumpulan dasar-dasar teori yang berhubungan dengan penelitian.

3.3 Tahapan Pengembangan

Pengembangan model *system database* Desa Jenggawah ini dengan menggunakan metode *waterfall* atau model sekuensial linier. Model *waterfall* adalah suatu proses rekayasa pengembangan perangkat lunak berurutan, dimana kemajuan suatu sistem dipandang sebagai suatu hal yang terus mengalir ke bawah melewati fase-fase perencanaan, pemodelan, implementasi (konstruksi) dan pengujian.

Gambar 3.1
Metode Waterfall



Sumber: Sukarno Bahat Nauli dkk (2024)

Penjelasan :

1. *Requirements Definition*

Di tahap ini, kebutuhan sistem data kependudukan dikumpulkan, seperti data yang termuat dalam kartu keluarga beserta data pendukung lainnya (nama, NIK, alamat, status keluarga, dll.), nama pengguna (petugas, admin, dan warga), dan bagaimana sistem akan digunakan.

2. *System and Software Design*

Setelah kebutuhan terkumpul, dibuatlah desain sistem, meliputi struktur database kependudukan, antarmuka pengguna, alur proses pendaftaran penduduk, pencatatan mutasi, dan lainnya.

3. *Implementation and Unit Testing*

Desain sistem yang telah disusun dikodekan atau diprogram. Misalnya, membuat form input data penduduk, sistem pencarian data, dan modul untuk mencetak Kartu Keluarga atau KTP.

Sistem diuji untuk memastikan bahwa seluruh fungsi berjalan sesuai spesifikasi, seperti validasi data, keamanan data pribadi, dan kecepatan pencarian informasi.

4. *Integration and System Testing*

Sistem mulai digunakan oleh instansi terkait, seperti Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil. Petugas mulai menginput dan mengelola data kependudukan nyata.

5. *Operation and Maintenance*

Setelah digunakan, sistem tetap dipantau dan diperbaiki jika ditemukan *bug* atau diperlukan penyesuaian dengan kebijakan terbaru (misalnya perubahan format NIK atau penambahan fitur).

Prototype development merupakan proses pembuatan versi awal atau model dari suatu produk yang dirancang untuk menguji ide, konsep, atau fitur sebelum produk akhir dibuat. Tujuan utama dari *prototype development* ini yaitu mengidentifikasi dan memperbaiki masalah desain sejak dini, menguji fungsi dan kegunaan dari produk tersebut, menghemat waktu dan biaya sebelum produksi massal atau pengembangan penuh. Tahapan umumnya meliputi perencanaan, desain awal, pembuatan *prototype*, dan pengujian serta evaluasi.

3.4 Teknik Analisis Data

3.4.1 Analisis SWOT

Analisis SWOT adalah metode strategis yang digunakan untuk mengevaluasi *Strengths* (Kekuatan), *Weakness* (Kelemahan), *Opportunities* (Peluang), dan

Threats (Ancaman) dalam suatu organisasi, bisnis, proyek, atau individu. Analisis SWOT sering digunakan dalam perencanaan strategis untuk mengidentifikasi faktor internal dan eksternal yang dapat memengaruhi keberhasilan suatu usaha atau proyek.

Tabel 3.1
Analysis SWOT

Internal Eksternal	Strengths	Weaknesses
Opportunities	<p>Strategi SO: Memungkinkan penyimpanan dan pencarian data kependudukan yang lebih cepat dan akurat (S)</p> <p>Dukungan pemerintah untuk digitalisasi desa Sejalan dengan program pemerintah dalam transformasi digital di sektor pelayanan publik (O)</p>	<p>Strategi WO: Tidak semua aparat desa memiliki keterampilan dalam mengoperasikan sistem database (W)</p> <p>Dapat bekerja sama dengan instansi terkait seperti Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil (O)</p>
Threats	<p>Strategi ST: Sistem database dapat dilengkapi dengan fitur keamanan seperti enkripsi dan akses berbasis peran (S)</p> <p>Potensi ancaman keamanan seperti hacking atau data breach yang dapat merugikan masyarakat (T)</p>	<p>Strategi WT: Memerlukan perangkat keras dan jaringan internet yang stabil untuk operasional optimal (W)</p> <p>Desa dengan akses internet terbatas mungkin menghadapi kesulitan dalam implementasi sistem database berbasis online (T)</p>

Sumber : Data dikelola oleh peneliti (2025)

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Proyek Bisnis Digital

4.1.1 Sejarah Kantor Desa Jenggawah

Kecamatan jenggawah adalah salah satu kecamatan yang terletak di selatan kota Jember, kecamatan ini merupakan salah satu jalur utama ke salah satu objek wisata kelas dunia di kabupaten Jember yaitu Pantai Tanjung Papuma (Pasir Putih Malikan) yang eksotis dan Pantai Watu Ulo yang legendaris. Masyarakat di kecamatan ini terdiri atas etnis Madura dan Jawa, sehingga pergaulan dalam masyarakat menggunakan tiga bahasa yakni Jawa, Madura dan Bahasa Indonesia. Akulturasi budaya ini menciptakan perpaduan budaya yang unik. Orang-orang dikawasan ini menjuluki diri mereka sebagai Wonk Jenewa (WJ).

Kecamatan ini memiliki sebuah bukit yang terletak di depan alun-alun kota (Lapangan Wonk Jenewa) yang lazimnya disebut sebagai Gunung Jenggawah. Dari bukit tersebut kita bisa melihat pemandangan seluruh area di kawasan Jenggawah, hamparan padi yang hijau, tanaman tembakau yang diletakkan dalam ‘waring’, aliran sungai nan elok yang mengalir dikawasan ini. Kecamatan ini juga memiliki beberapa pondok pesantren, yang membuat nuansa keislaman begitu kental, sehingga menjadi hal yang lumrah jika melihat pemuda-pemuda hingga bapak-bapak mengenakan sarung dalam pergaulan di malam hari.

Kantor Desa Jenggawah memiliki 7 Dusun yang terdiri dari dusun Krajan, Langsepan, Gayasan A, Gayasan B, Jatirejo, Curah Buntu, dan Babatan. Kantor Desa Jenggawah yang beralamatkan di Jln. Semeru No. 32 Desa Jenggawah Kode Pos 68171. Penduduk Desa Jenggawah mayoritas bekerja dibidang pertanian salah satunya ialah tanaman tembakau yang pada dasarnya Kecamatan Jenggawah ini terletak di wilayah dataran rendah yang mempunyai dataran subur dan luas.

4.1.2 Visi dan Misi Kantor Desa Jenggawah

a. Visi

Terwujudnya Desa Jenggawah yang mandiri, tangguh, dan sejahtera dilandasi dengan Iman dan Taqwa.

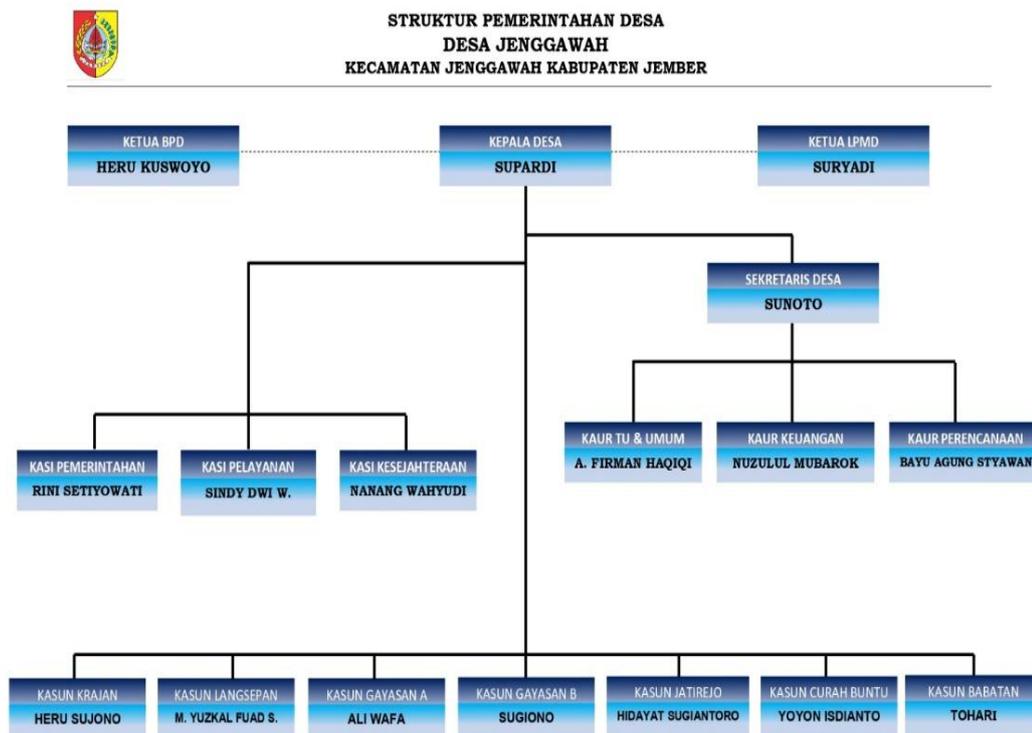
b. Misi

- Membangun dan mendorong majunya bidang pendidikan baik formal atau non formal yang mudah diakses dan dinikmati seluruh warga masyarakat tanpa terkecuali.
- Mengembangkan dan membangun sistem pemerintahan desa yang profesional, efektif dan efisien.
- Memperkuat sumber-sumber ekonomi rakyat dan kelembagaan ekonomi masyarakat.
- Membangun infrastruktur perdesaan untuk industrialisasi pertanian dan sistem pemerintahan yang bersih serta berinovasi pada pelayanan publik.
- Mengembangkan pelayanan kebutuhan dasar masyarakat seperti pendidikan, kesehatan, tempat tinggal dan potensi desa sebagai unggulan disemua bidang.

4.1.3 Struktur Kantor Desa Jenggawah

Struktur pemerintahan sangatlah penting bagi kantor Desa Jenggawah, dengan adanya struktur pemerintahan Desa akan mempermudah pembagian tugas dalam bidangnya masing-masing. Struktur pemerintahan di Kantor Desa Jenggawah sebagai berikut:

Gambar 4.1
Struktur Pemerintahan Desa Jenggawah



a. Ketua BPD

Ketua BPD (Badan Permusyawaratan Desa) adalah pemimpin dari lembaga perwakilan desa yang bertugas mengawasi kinerja pemerintah desa dan menyuarakan aspirasi masyarakat desa. Ketua BPD memiliki peran utama sebagai jembatan antara masyarakat desa dan pemerintahan desa, serta menjadi mitra strategis bagi kepala desa dalam pelaksanaan pembangunan dan pengelolaan pemerintahan di desa. Ketua BPD bertanggung jawab dalam memimpin rapat, menyelenggarakan musyawarah desa, mengusulkan peraturan desa, mengkoordinasikan kegiatan BPD, serta menjalankan fungsi pengawasan dan legislasi di tingkat desa.

b. Kepala Desa

Kepala Desa adalah pemimpin dalam struktur pemerintahan desa yang dipilih langsung oleh warga desa melalui pemilihan desa. Kepala Desa memiliki peran

sebagai pejabat yang bertanggung jawab atas pelaksanaan pemerintahan, pembangunan, dan pelayanan masyarakat di tingkat desa. Sebagai pemimpin desa, Kepala Desa bertugas untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat desa, meningkatkan kualitas hidup warga, serta menjaga perdamaian dan keamanan di wilayahnya. Masa jabatan Kepala Desa biasanya berlangsung selama 8 tahun dan dapat diperpanjang melalui pemilihan kembali sesuai ketentuan.

c. Ketua LPMD

Ketua LPMD (Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa) adalah pemimpin dari LPMD, sebuah lembaga kemasyarakatan di tingkat desa yang berperan dalam menggerakkan dan mendukung pemberdayaan masyarakat serta pembangunan desa. Ketua LPD bertugas memfasilitasi masyarakat desa untuk berpartisipasi aktif dalam pembangunan desa, serta mendorong kegiatan-kegiatan yang dapat meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidup warga.

d. Sekretaris Desa

Sekretaris Desa adalah perangkat desa yang bertugas membantu Kepala Desa dalam menjalankan administrasi Pemerintahan desa. Sekretaris Desa memiliki peran utama dalam mengelola administrasi desa, menyusun laporan, serta mendukung pelaksanaan tugas-tugas Kepala Desa secara efektif dan efisien. Jabatan ini biasanya diisi oleh seorang aparatur sipil negara (ASN) atau pegawai pemerintah dengan kualifikasi tertentu yang bertugas membantu Kepala Desa dalam menjalankan fungsi-fungsi pemerintahan di tingkat desa.

e. Kaur

Kaur adalah singkatan dari Kepala Urusan dalam struktur pemerintahan desa di Indonesia. Kaur merupakan perangkat desa yang bertanggung jawab untuk mengelola urusan-urusan tertentu di desa, dengan tugas yang telah ditentukan sesuai bidangnya. Tugas utama kaur adalah membantu Sekretaris Desa dan Kepala Desa dalam melaksanakan fungsi-fungsi administrasi, pelayanan, serta kegiatan operasional desa. Dalam struktur pemerintahan desa, biasanya terdapat beberapa jenis Kaur seperti Kaur TU & Umum, Kaur Keuangan, dan Kaur Perencanaan yang bertugas sesuai bidangnya masing-masing.

f. Kasi

Kasi adalah singkatan dari Kepala Seksi dalam struktur pemerintahan desa di Indonesia. Kasi merupakan perangkat desa yang bertanggung jawab dalam menangani bidang-bidang operasional tertentu sesuai dengan peruntukannya masing-masing. Kasi bertugas membantu kepala desa dalam melaksanakan program-program pembangunan, pelayanan dan pelatihan masyarakat sesuai bidangnya. Di dalam struktur pemerintahan desa jenggowah terdapat beberapa jenis kasi di desa yaitu kasi pemerintahan, kasi pelayanan dan kasi kesejahteraan.

g. Kasun

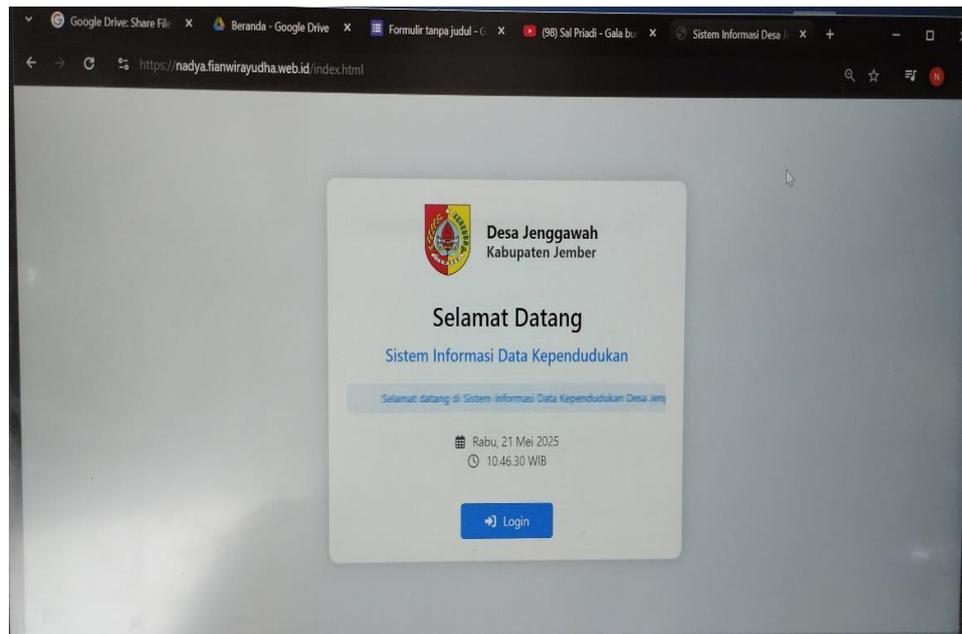
Kasun adalah singkatan dari Kepala Dusun, yaitu seorang perangkat desa yang bertugas memimpin dan mengelola wilayah dusun, yang merupakan bagian administratif terkecil dalam desa. Kepala Dusun bertanggung jawab atas pelaksanaan kegiatan pemerintahan, pembangunan, pelatihan dan pemberdayaan masyarakat di tingkat dusun, serta menjadi penghubung antara pemerintah desa dan masyarakat dusun. Kasun juga berperan dalam menjaga keamanan di dusunnya, mengelola administrasi kependudukan di wilayahnya, dan membantu melaksanakan program-program pemerintah desa yang diarahkan oleh kepala desa. Kasun memastikan bahwa kebijakan dan program desa dapat dijalankan dan diterima dengan baik oleh masyarakat dusun.

4.2 Implementasi dan Pengujian

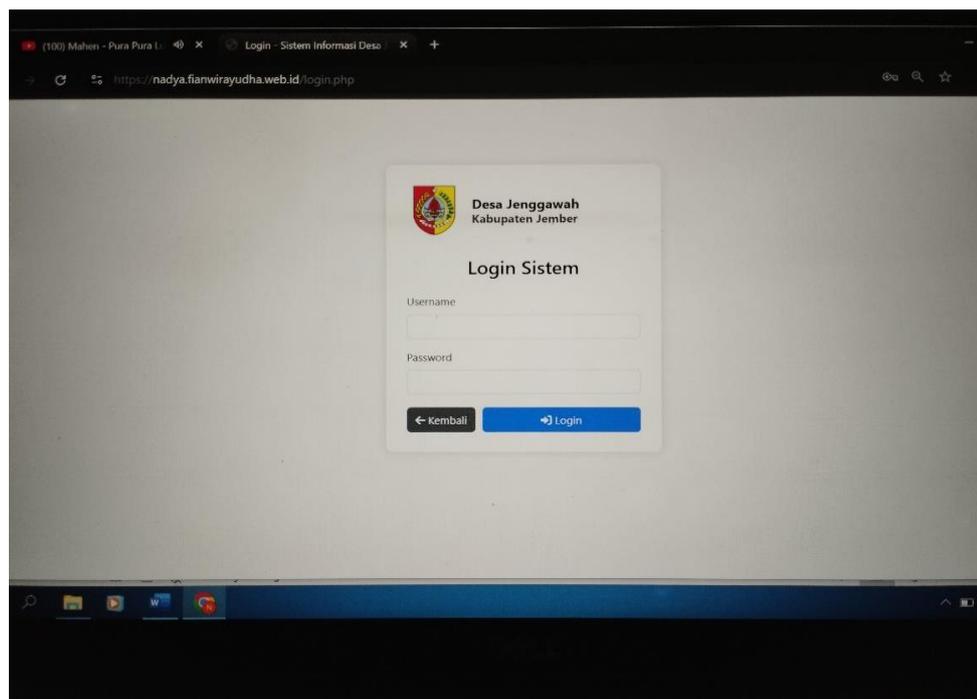
4.2.1 Implementasi

Berikut adalah hasil implementasi dari perancangan yang telah dibuat:

1. Tampilan Awal



2. Tampilan Login



3. Tampilan Dashboard

The screenshot shows the 'Data Penduduk Desa Jenggawah' dashboard. The page title is 'Data Penduduk Desa Jenggawah' and the URL is 'https://nadya.fanwirayudha.web.id/dashboard.php'. The user is logged in as 'Nadya'. The dashboard displays a table of residents with the following columns: No, NIK, No KK, Nama, Alamat, Usia, Tempat Lahir, Tanggal Lahir, RT/RW, Status Perkawinan, Jenis Bantuan, Keterangan, and Aksi. The table contains four rows of data.

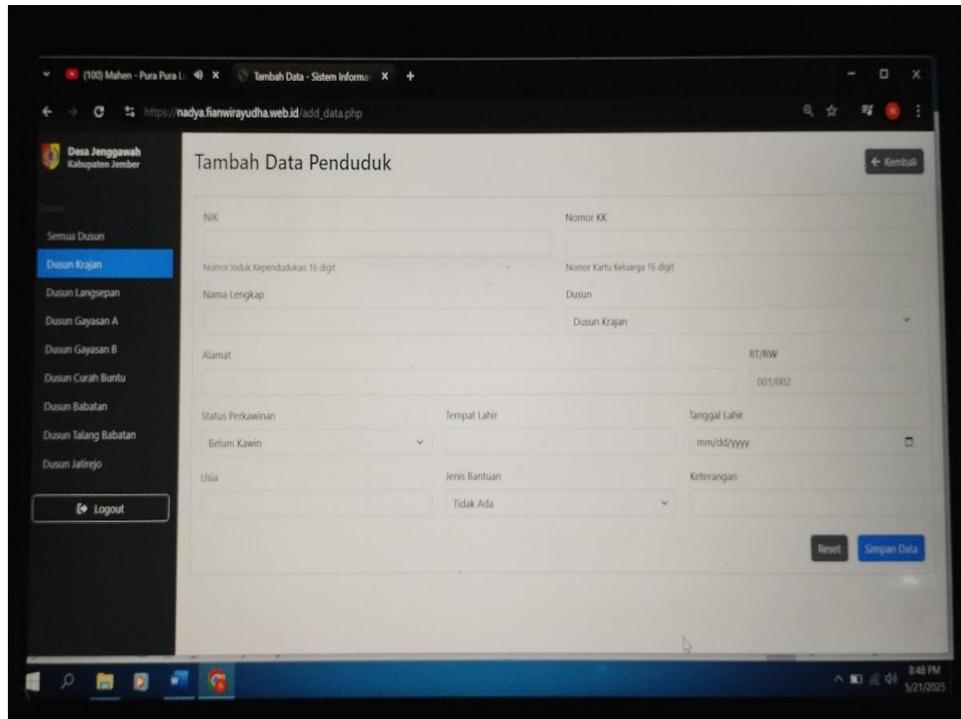
No	NIK	No KK	Nama	Alamat	Usia	Tempat Lahir	Tanggal Lahir	RT/RW	Status Perkawinan	Jenis Bantuan	Keterangan	Aksi
1	3506516514489498	3509000011010070	Sir Fawail	Jl. Talang Babatan No. 15	31	Jember	13-01-1994	01/21	Kawin		Kepala Keluarga	Edit, Hapus
2	3509122003080025	3509122712200008	Siti Nuraini	Dusun Jatirejo RT 03/RW 02	17	Jember	20-03-2008	003/002	Belum Kawin	KIP	Anak	Edit, Hapus
3	3509121107050024	3509122712200008	Rizki Ramadhan	Dusun Jatirejo RT 03/RW 02	20	Jember	11-07-2005	003/002	Belum Kawin	KIP	Anak	Edit, Hapus
4	3509122510830023	3509122712200008	Fitriani	Dusun Jatirejo RT 03/RW 02	42	Probolinggo	25-10-1983	003/002	Kawin	PKH	Istri	Edit, Hapus

4. Tampilan Mencari Data

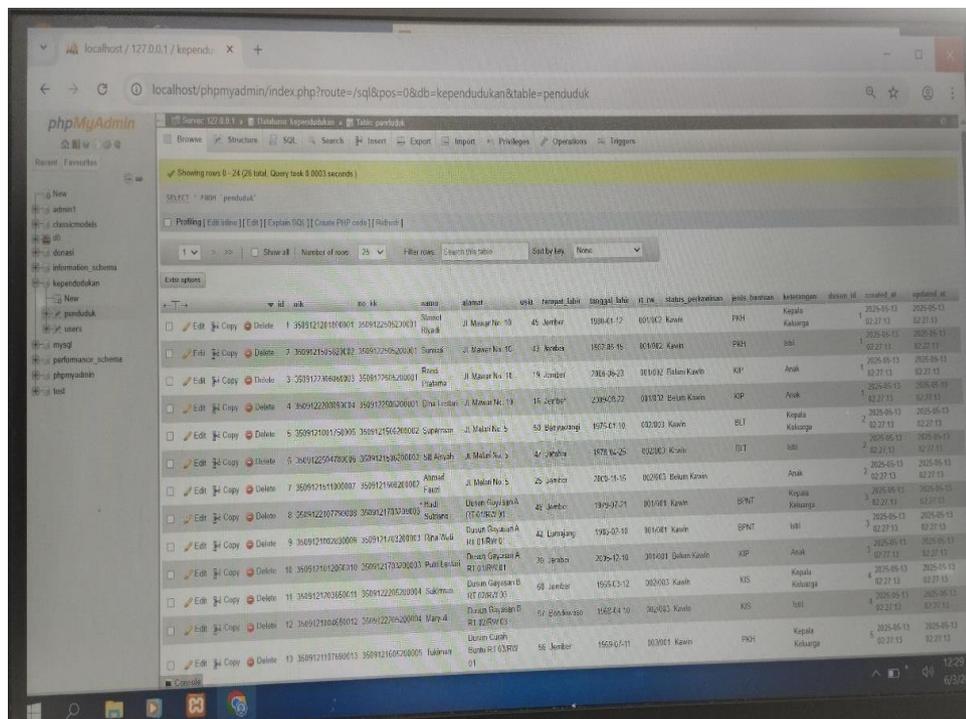
The screenshot shows the 'Data Penduduk Desa Jenggawah' dashboard with a search filter applied. The search bar contains the name 'fitriani'. The search results show a single row of data for Fitriani.

No	NIK	No KK	Nama	Alamat	Usia	Tempat Lahir	Tanggal Lahir	RT/RW	Status Perkawinan	Jenis Bantuan	Keterangan	Aksi
1	3509122510830023	3509122712200008	Fitriani	Dusun Jatirejo RT 03/RW 02	42	Probolinggo	25-10-1983	003/002	Kawin	PKH	Istri	Edit, Hapus

5. Tampilan Tambah Data



6. Tampilan Hasil Database



4.2.2 Data Kuesioner Pengujian System

Pengujian kuesioner adalah teknik pengolahan data yang telah didapatkan untuk dijadikan sebagai hasil dari penelitian sehingga bisa ditarik kesimpulan. Kuesioner yang berjudul System Database berbasis website ini diajukan kepada responden dimana terdapat pertanyaan. Berikut ini adalah hasil dari kuesioner yang telah diajukan oleh peneliti kepada responden dan bisa dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1
Pemberian Skor (Penilaian)

Singkatan	Kepanjangan
SS	Sangat Setuju
S	Setuju
KS	Kurang Setuju
TS	Tidak Setuju
STS	Sangat Tidak Setuju

Sumber : Sugiyono (2017)

Berikut ini adalah pertanyaan kuesioner yang diajukan kepada responden dan bisa dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2
Daftar Pertanyaan

No	Pertanyaan
1.	Apakah website ini dapat mempermudah anda dalam memilah data warga sesuai wilayah domisili setiap dusun?
2.	Apakah dengan adanya website ini dapat membantu anda dalam mencari data kependudukan?
3.	Apakah website ini dapat memudahkan pekerjaan anda dengan waktu yang singkat dalam mengelola data kependudukan?

4.	Apakah menurut anda <i>system database</i> kependudukan ini sangat penting dalam pelayanan publik?
5.	Apakah menurut anda perlindungan privasi data dalam <i>system database</i> kependudukan ini sangat penting?

Tabel 4.3

Jawaban Responden

No	Pertanyaan	SS	S	KS	TS	STS
1.	Apakah website ini dapat mempermudah anda dalam memilah data warga sesuai wilayah domisili setiap dusun?	20	10	0	0	0
2.	Apakah dengan adanya website ini dapat membantu anda dalam mencari data kependudukan?	15	15	0	0	0
3.	Apakah website ini dapat memudahkan pekerjaan anda dengan waktu yang singkat dalam mengelola data kependudukan?	25	5	0	0	0
4.	Apakah menurut anda <i>system database</i> kependudukan ini sangat penting dalam pelayanan publik?	18	17	0	0	0
5.	Apakah menurut anda perlindungan privasi data dalam <i>system database</i> kependudukan ini sudah aman?	8	7	10	5	0

Berdasarkan kuesioner pengujian yang diajukan kepada responden dapat disimpulkan bahwa website *system database* sudah sesuai dengan kebutuhan yang diharapkan.

4.3 Analisis Kinerja Bisnis Digital

Analisis kinerja dari sistem ini yaitu :

1. Kecepatan Akses Data
 - Sistem mampu melakukan pencarian dan penarikan data penduduk (misalnya NIK, nama, alamat) dalam waktu singkat.
2. Keakuratan dan Konsistensi Data
 - Penerapan validasi input dan relasi antar tabel menjaga integritas data (misalnya keterkaitan antara data keluarga, individu, dan domisili).
 - Penggunaan *foreign key* mengurangi risiko duplikasi dan kesalahan data.
3. Kapasitas dan Skalabilitas
 - Sistem dirancang untuk menangani pertumbuhan jumlah data penduduk secara signifikan tanpa penurunan performa.
 - Dapat diintegrasikan dengan sistem *cloud* atau server berskala besar untuk skala nasional.
4. Keamanan dan Privasi
 - Sistem telah dilengkapi dengan fitur keamanan seperti login pengguna, hak akses dan lain-lain.
 - Pengaturan hak akses mencegah data sensitif dilihat atau diubah oleh pihak yang tidak berwenang.
5. Kemudahan Penggunaan
 - Antarmuka yang *user-friendly* memudahkan operator dalam menginput dan mengelola data penduduk.
 - Tersedia bantuan atau panduan penggunaan dalam sistem.
6. Fleksibilitas Pengembangan
 - Struktur *database* modular memudahkan penambahan fitur baru seperti status ekonomi, data pendidikan dan lain sebagainya.

4.4 Strategi Pengembangan dan Perbaikan

Berikut merupakan strategi pengembangan dan perbaikan

1. Analisis kebutuhan berkelanjutan
 - Melakukan evaluasi berkala terhadap kebutuhan pengguna dan instansi terkait.
 - Mengadaptasi sistem berdasarkan perubahan regulasi atau kebijakan pemerintah.
2. Peningkatan struktur data dan normalisasi
 - Menyusun tabel dan relasi secara efisien untuk menghindari redundansi data.
 - Menerapkan normalisasi agar integritas data tetap terjaga.
3. Peningkatan keamanan data
 - Menerapkan autentikasi dan otorisasi berlapis.
 - Menggunakan enkripsi untuk melindungi data sensitif.
4. Integritas sistem
 - Menghubungkan sistem *database* dengan sistem lain seperti pelayanan kesehatan, pendidikan, dan catatan sipil.
 - Mendukung interoperabilitas antar instansi.
5. Pelatihan dan dukungan pengguna
 - Menyediakan dokumentasi dan layanan bantuan teknis.
 - Memberikan pelatihan berkala kepada operator dan petugas pencatatan.
6. Monitoring dan evaluasi sistem
 - Melakukan audit berkala terhadap data dan performa sistem.
 - Mengumpulkan *feedback* dari pengguna untuk pengembangan lebih lanjut.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa dengan adanya perancangan *system database* kependudukan merupakan langkah yang krusial dalam mendukung pengelolaan data penduduk secara terstruktur, efisien, dan akurat. Sistem ini dirancang dengan pendekatan normalisasi data sehingga tingkat yang optimal guna menghindari redundansi dan menjaga integritas data.

Selain itu, pencatatan data seperti kelahiran, kematian, perpindahan dan perubahan status penduduk dapat dilakukan dengan lebih mudah, cepat dan minim kesalahan. Sistem ini juga mendukung pengambilan keputusan yang lebih tepat oleh instansi terkait dalam perencanaan dan pelayanan publik.

Dengan demikian, perancangan *system database* kependudukan ini diharapkan dapat menjadi pondasi yang kuat bagi pengelolaan administrasi kependudukan yang transparan, cepat, dan terpercaya.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penggunaan website yang berbayar membutuhkan kebijakan dari tempat peneliti. Sehingga untuk pengembangan sistem terkendala pada pembiayaan. apabila tidak terkendala maka pengembangan sistem bisa ditambahkan informasi seperti metadata, penambahan info grafik, data kesejahteraan sosial dan lain sebagainya. Selain itu, keterbatasan waktu juga mempengaruhi system database yang dibuat.

Koordinasi dan akses data yang diperlukan untuk penelitian hanya satu kelurahan hal ini masih belum tentu bisa dicapai karena mengingat tentang perbedaan kebijakan, kesiapan masing-masing kelurahan, perbedaan kebutuhan dan struktur data antar kelurahan.

5.3 Rekomendasi dan Pengembangan Lebih Lanjut

Berdasarkan penelitian diatas, adapun saran dari peneliti untuk pengembangan lebih lanjut adalah :

1. Pengembangan fitur tambahan

Menambahkan fitur log aktivitas pengguna untuk mengetahui aktivitas yang dilakukan pengguna.

Menambahkan fitur data biometrik untuk mencegah kepemilikan identitas ganda dan meningkatkan akurasi serta keamanan dalam pelayanan publik.

2. Sistem yang mendukung ketersediaan tinggi (*high availability*) dengan mekanisme backup otomatis dan pemulihan data (*recovery*).
3. Pengembangan sistem keamanan data security terkait menghapus, mengedit, dan menambahkan data.
4. Update data kependudukan dari RT/RW dan otomisasi menu usia untuk mempermudah pengelolaan data penduduk yang tidak akurat
5. Penambahan menu user untuk meningkatkan keamanan, efisiensi, transparansi dan akurasi penggunaan sistem.

DAFTAR PUSTAKA

- Aswiputri, M. (2022). Literature Review Determinasi Sistem Informasi Manajemen: Database, Cctv Dan Brainware. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 3(3), 312–322. <https://doi.org/10.31933/jemsi.v3i3.821>
- Athoillah, M., Pramesti, W., & Mustikawati, E. (2020). 2020 - J Adimas STKIP Tulungagung - Pelatihan Analisa Statistika Deskriptif Data Kependudukan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 8(July 2020), 16–21. <https://doi.org/10.29100/j-adimas.v8i1.1614>
- Harahap, A. J. (2021). Sistem Informasi Pengarsipan Buku Berbasis Web Dengan Bahasa Pemograman PHP & MySQL (Studi Kasus: LKP. Intermedia Training Center). *Journal of Student Development Informatics Management*, 1(2), 66–81.
- Karunia, A. A., & Jamin, M. (2023). *Perlindungan Hukum Kepemilikan Data Kependudukan di Indonesia Dalam Perspektif Teori Pembentukan Peraturan Perundang-Undangan*. 17(2), 217–234.
- Khaerunnisa, N., & Nofiyati. (2020). Web-Based Administration Population Service Information System Case Study of Sidakangen Village , Purbalingga. *Jurnal Teknik Informatika (JUTIF)*, 1(1), 25–32.
- Nabila, A. (2022). 390-Article Texta-1290-1-10-20220115. *Journal of Education and Social Analysis*, 3(1), h.56-63.
- Nauli et al., 2024. (2024). SENTRI : Jurnal Riset Ilmiah. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 3(4), 1275--1289.
- Nurwulan, F., & Choldun, I. (2020). Perancangan Sistem Informasi Pengelolaan Pensiun Pada PT PLN (PERSERO) Distribusi Jawa Barat. *Jurnal Ilmiah Manajemen Informatika*, 12(1), 22–29.
- Republik Indonesia. (2013). Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2013 Tentang Administrasi Kependudukan. *Kementerian Hukum Dan Hak Asasi Manusia*, 1–104.

sc.syekhnurjati.ac.id/esscamp/aturan/APARATUR_SIPIL_NEGARA_(ASN)
.pdf%5Cn

- Sari, I. P., Jannah, A., Meuraxa, A. M., Syahfitri, A., & Omar, R. (2022). Perancangan Sistem Informasi Penginputan Database Mahasiswa Berbasis Web. *Hello World Jurnal Ilmu Komputer*, 1(2), 106–110.
<https://doi.org/10.56211/helloworld.v1i2.57>
- Setiani, P., Junaedi, I., Sianipar, A. Z., & Yasin, V. (2021). Perancangan sistem informasi pelayanan penduduk berbasis website di rw 010 Kelurahan Keagungan Kecamatan Tamansari - Jakarta Barat. *Jurnal Manajemen Informatika Jayakarta*, 1(1), 20.
<https://doi.org/10.52362/jmijayakarta.v1i1.414>
- Soedewi, S. (2022). Penerapan Metode Design Thinking Pada Perancangan Website Umkm Kirihuci. *Visualita Jurnal Online Desain Komunikasi Visual*, 10(02), 17. <https://doi.org/10.34010/visualita.v10i02.5378>
- Tri Rachmadi, S. K. (2020). *Sistem Basis Data*.
- Undang-Undang (UU) Nomor 23 Tahun 2006 Tentang Administrasi Kependudukan (2006).
- wiwit supriyanti. (2021). *konsep dasar sistem basis data dengan MySQL*.
- Yustika, W., Tusa, N., Siregar, diah, Aprinilova Barus, V., Abiyu Alwansyah Hasibuan, M., & Nurbaiti. (2023). Peranan Sistem Database Di Dalam Sistem Informasi Manajemen Pada UINSU (Universitas Islam Negeri Sumatera Utara). *SURPLUS: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 1(2), 188–196.

MANUSKRIP

**PERANCANGAN *SYSTEM DATA BASE* GUNA MENINGKATKAN MUTU
PENGELOLAAN DATA KEPENDUDUKAN DI DESA JENGGAWAH**

***DATABASE SYSTEM DESIGN TO IMPROVE THE QUALITY OF
POPULATION DATA MANAGEMENT IN JENGGAWAH VILLAGE***

Nadya Faizatul Laily¹, Melur Tri Swastika²

Program Studi S1 Bisnis Digital, Universitas dr. Soebandi

Email Koresponden: nadyafaizatul24@gmail.com

Received:

Accapted:

Published:

Abstrak

Latar belakang: Informasi kependudukan merupakan elemen penting yang mencakup berbagai data seperti jumlah penduduk, usia, jenis kelamin, status pernikahan, angka kelahiran dan kematian, serta kondisi sosial ekonomi lainnya. Data ini berperan strategis dalam mendukung perencanaan, kebijakan, dan pelaksanaan program pembangunan di berbagai tingkat pemerintahan. Sebagai salah satu lembaga pemerintahan di tingkat lokal, Desa Jenggawah memiliki tanggung jawab dalam pengelolaan data kependudukan warganya. Namun, dalam praktiknya, proses pengelolaan tersebut masih belum memanfaatkan teknologi informasi secara maksimal. Situasi ini menyebabkan sejumlah masalah, seperti sulitnya menemukan data, terjadinya duplikasi data, dan ketidaksesuaian informasi, yang pada akhirnya menghambat kinerja perangkat desa dalam melaksanakan tugas secara efisien dan efektif.

Tujuan: Untuk mempermudah perangkat desa mencari data secara cepat, tepat, akurat serta mengantisipasi data ganda dan tidak sesuai.

Metode: Penelitian ini menggunakan metode deskriptif serta pendekatan *Design Thinking*, yang menitikberatkan pada pemahaman kebutuhan pengguna dalam merancang solusi yang tepat guna.

Hasil: Sebagai hasil dari penelitian ini, dikembangkanlah sebuah sistem database kependudukan berbasis web yang ditujukan untuk Desa Jenggawah. Sistem ini dirancang agar selaras dengan kebutuhan perangkat desa, sehingga dapat mempermudah pengelolaan data, mengurangi potensi kesalahan, serta meningkatkan efisiensi kerja.

Kesimpulan: Berdasarkan penelitian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa dengan adanya perancangan *system database* kependudukan merupakan langkah yang krusial dalam mendukung pengelolaan data penduduk secara terstruktur, efisien, dan akurat. Sistem ini dirancang dengan pendekatan normalisasi data sehingga tingkat yang optimal guna menghindari redundansi dan menjaga integritas data. Selain itu, pencatatan data seperti kelahiran, kematian, perpindahan dan perubahan status penduduk dapat dilakukan dengan lebih mudah, cepat dan minim kesalahan. Sistem ini juga mendukung pengambilan keputusan yang lebih tepat oleh instansi terkait dalam perencanaan dan pelayanan publik. Dengan demikian,

perancangan *system database* kependudukan ini diharapkan dapat menjadi pondasi yang kuat bagi pengelolaan administrasi kependudukan yang transparan, cepat, dan terpercaya.

Saran: Pengembangan fitur tambahan dengan menambahkan fitur log aktivitas pengguna untuk mengetahui aktivitas yang dilakukan pengguna, menambahkan fitur data biometrik untuk mencegah kepemilikan identitas ganda dan meningkatkan akurasi serta keamanan dalam pelayanan publik. Sistem yang mendukung ketersediaan tinggi (*high availability*) dengan mekanisme backup otomatis dan pemulihan data (*recovery*). Pengembangan sistem keamanan data security terkait menghapus, mengedit, dan menambahkan data. Update data kependudukan dari RT/RW dan otomisasi menu usia untuk mempermudah pengelolaan data penduduk yang tidak akurat, penambahan menu user untuk meningkatkan keamanan, efisiensi, transparansi dan akurasi penggunaan sistem.

Kata Kunci: *System Data Base, Mutu Pengelolaan, Data Kependudukan*

Abstract

Background: *Population information is a crucial element encompassing various data such as population size, age, gender, marital status, birth and death rates, and other socioeconomic conditions. This data plays a strategic role in supporting planning, policymaking, and the implementation of development programs at various levels of government. As a local government institution, Jenggawah Village is responsible for managing its residents' population data. However, in practice, this management process has not yet fully utilized information technology. This situation has led to a number of problems, such as difficulty finding data, data duplication, and information inconsistencies, which ultimately hinder the village apparatus' ability to carry out their duties efficiently and effectively.*

Purpose: *To make it easier for village officials to search for data quickly, precisely, accurately and to anticipate duplicate and inappropriate data.*

Methods: *This research uses a descriptive method and a Design Thinking approach, which emphasizes understanding user needs in designing appropriate solutions.*

Results: *As a result of this research, a web-based population database system was developed for Jenggawah Village. This system was designed to align with the needs of village officials, simplifying data management, reducing the potential for errors, and increasing work efficiency.*

Conclusion: *Based on the research above, it can be concluded that designing a population database system is a crucial step in supporting structured, efficient, and accurate population data management. This system is designed using a data normalization approach to optimally avoid redundancy and maintain data integrity. Furthermore, recording data such as births, deaths, migrations, and changes in population status can be done more easily, quickly, and with minimal errors. This system also supports more accurate decision-making by relevant agencies in planning and public services. Therefore, the design of this population database*

system is expected to provide a strong foundation for transparent, fast, and reliable population administration.

Suggestion: *Development of additional features by adding a user activity log feature to find out the activities carried out by users, adding biometric data features to prevent dual identity ownership and improve accuracy and security in public services. A system that supports high availability with automatic backup mechanisms and data recovery. Development of a data security system related to deleting, editing, and adding data. Update population data from RT/RW and automation of the age menu to facilitate the management of inaccurate population data, adding a user menu to improve security, efficiency, transparency and accuracy of system use.*

Keywords: *Database System, Management Quality, Population Data*

I. PENDAHULUAN

Data kependudukan mencakup informasi yang berhubungan dengan berbagai aspek kehidupan penduduk di suatu daerah atau negara. Secara spesifik, menurut (Republik Indonesia, 2013) data kependudukan mencakup informasi individu dan/atau data agregat yang disusun secara terstruktur sebagai hasil dari proses registrasi penduduk dan pencatatan sipil. Sementara itu, istilah kependudukan mencakup hal-hal yang berkenaan dengan jumlah, pertumbuhan, distribusi, mobilitas, persebaran, kualitas, dan tingkat kesejahteraan penduduk, yang semuanya terkait dengan aspek politik, ekonomi, sosial, budaya, agama, serta lingkungan, sebagaimana dijelaskan dalam (Undang-Undang (UU) Nomor 23 Tahun 2006 Tentang Administrasi Kependudukan, 2006). Data kependudukan memiliki peran vital sebagai dasar bagi para pemangku kebijakan dalam menyusun dan menentukan arah kebijakan, termasuk dalam pengalokasian anggaran, perencanaan pembangunan, penyediaan layanan publik, hingga dalam upaya pencegahan tindak kriminal dan penegakan hukum. Oleh karena itu, pengelolaan data kependudukan menjadi komponen krusial dalam sistem administrasi pemerintahan, karena informasi tersebut digunakan untuk mendukung proses pengambilan keputusan dalam berbagai bidang pembangunan dan pelayanan sosial (Athoillah et al., 2020).

Di era digital saat ini, hampir seluruh sektor seperti bisnis, pendidikan, kesehatan, hingga pemerintahan sangat mengandalkan sistem informasi yang berbasis database. Keberhasilan suatu sistem informasi tidak hanya ditentukan oleh bagaimana data disimpan, tetapi juga oleh bagaimana data tersebut diproses dan dikelola agar dapat dimanfaatkan secara optimal. Sistem bisa dijelaskan melalui dua cara pendekatan, yaitu pendekatan prosedural dan pendekatan berbasis komponen. Pada pendekatan prosedural, sistem dipahami sebagai kumpulan langkah-langkah atau prosedur yang disusun untuk mencapai tujuan tertentu. Sedangkan dalam pendekatan komponen, sistem dipandang sebagai kumpulan elemen yang saling berinteraksi dan berkolaborasi membentuk suatu kesatuan untuk mencapai tujuan atau menjalankan aktivitas tertentu (Harahap, 2021). Istilah database atau basis data berasal dari dua kata, yakni "basis" yang berarti tempat

penyimpanan atau pusat, dan "data" yang merujuk Berdasarkan himpunan fakta nyata yang merepresentasikan beragam objek seperti individu, benda, hewan, ide, kejadian, dan lain sebagainya. Fakta-fakta tersebut dapat disampaikan dalam berbagai format, seperti huruf, angka, simbol, gambar, teks, suara, atau gabungan dari semuanya. Dalam manajemen basis data, terdapat delapan operasi dasar yang sering digunakan, yaitu Create database, Drop database, Create table, Drop table, Insert, Read, Update, dan Delete (Tri Rachmadi, 2020).

Saat ini, database atau basis data memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kehidupan manusia, terutama dalam kemajuan teknologi. Hampir seluruh aspek kehidupan, seperti elektronik, kesehatan, bisnis, pendidikan, hingga bidang hukum, mengandalkan database dalam proses operasionalnya. Menurut (wiwit supriyanti, 2021), database adalah kumpulan data yang saling terkait, tersimpan secara sistematis dalam komputer, memiliki makna tersirat, serta dapat diproses dan dianalisis. Dalam konteks teknologi informasi, database merupakan komponen utama. Secara umum, database adalah himpunan data yang disusun secara terstruktur dan memungkinkan untuk diakses, dikelola, serta dimodifikasi dengan mudah. Data dalam database biasanya disimpan dalam bentuk tabel yang terorganisir, dan digunakan untuk menyimpan berbagai informasi seperti nama, alamat, data keuangan, maupun rekam medis. Fungsi utama database adalah sebagai tempat penyimpanan data yang menjadi landasan utama dalam menjalankan sistem operasional.

Berbagai penelitian sebelumnya telah meninjau topik ini dari beragam perspektif. Pertama, penelitian oleh (Nauli et al., 2024) yang berjudul *“Perancangan Sistem Informasi untuk Database Kependudukan Warga Menggunakan Metode Waterfall (Studi Kasus pada RW 01 Kelurahan Cipular, Kecamatan Kebayoran Lama, Jakarta Selatan)”*, bertujuan untuk memberikan solusi teknis dalam penyelesaian permasalahan administrasi di lingkungan RW 01. Penelitian ini menerapkan metode waterfall dan menggunakan teknik tertentu dengan harapan dapat membantu pihak RW dalam membedakan klasifikasi data penduduk. Hasil dari penelitian ini adalah terbentuknya sistem aplikasi informasi pendataan warga yang dapat digunakan oleh pengurus RW 01 di Kelurahan Cipular. Penelitian kedua dilakukan oleh (Khaerunnisa & Nofiyati, 2020) yang berjudul *“Sistem Informasi Pelayanan Administrasi Kependudukan Berbasis Web (Studi Kasus: Desa Sidakangen, Purbalingga)”*. Tujuan penelitian ini adalah untuk memperbaiki proses pengajuan surat agar bisa menjadi bahan evaluasi bagi pengembangan pelayanan di Desa Sidakangen. Model Metode pengembangan sistem yang diterapkan adalah model waterfall, yang dimulai dari tahap analisis kebutuhan, perancangan sistem, pelaksanaan, integrasi, dan pengujian, serta pemeliharaan. Hasil pengujian UAT mengindikasikan bahwa 80% dari sistem telah berfungsi sesuai dengan kebutuhan pengguna. Penelitian ketiga yang dilakukan oleh (Setiani et al., 2021) berjudul *“Perancangan Sistem Informasi Pelayanan Penduduk Berbasis Website di RW 010 Kelurahan Keagungan, Kecamatan Tamansari – Jakarta Barat”*. Penelitian ini memanfaatkan pemodelan sistem dengan UML (Unified Modeling Language) serta memanfaatkan bahasa pemrograman PHP, dengan XAMPP sebagai alat penghubung ke database MySQL. Hasilnya menunjukkan bahwa sistem informasi pelayanan penduduk berbasis

online ini mampu mempermudah proses pendataan, pengolahan data, serta pembuatan dan pengesahan surat secara lebih efisien. Selanjutnya, penelitian oleh (Sari et al., 2022) yang berjudul “*Perancangan Sistem Informasi Penginputan Database Mahasiswa Berbasis Web*” bertujuan untuk merancang suatu website yang bisa membantu perguruan tinggi dalam proses input data mahasiswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknologi pemrograman seperti HTML, CSS, PHP, dan JavaScript, serta database disimpan menggunakan XAMPP. Hasilnya, mahasiswa dapat login dan menginput data mereka sendiri, sehingga memudahkan pihak kampus dalam manajemen data mahasiswa. Terakhir, penelitian oleh (Yustika et al., 2023) berjudul “*Peranan Sistem Database dalam Sistem Informasi Manajemen pada UINSU (Universitas Islam Negeri Sumatera Utara)*”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi sejauh mana peran penting basis data dalam mendukung sistem informasi manajemen di UINSU. Menggunakan pendekatan kualitatif, penelitian dilakukan di Kampus II UINSU di Jalan William Iskandar, Deli Serdang, Sumatera Utara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem basis data berperan penting dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan data, mempercepat akses informasi, meningkatkan keamanan data, memudahkan integrasi data, serta mendorong transparansi dan akuntabilitas.

Data kependudukan merupakan informasi yang harus disimpan dengan baik, dipelihara, dijaga keakuratannya, serta dilindungi kerahasiaannya. Data ini memiliki berbagai fungsi penting, Beberapa di antaranya adalah untuk menunjang pelayanan publik, merancang program pembangunan, menetapkan distribusi anggaran, memperkuat mekanisme demokrasi, serta mendukung penegakan hukum dan pencegahan tindakan kriminal. Oleh karena itu, pemanfaatan data kependudukan perlu disertai dengan regulasi yang tegas dan jelas terkait perlindungan serta keamanan atas data tersebut (Karunia & Jamin, 2023).

Dalam sistem informasi, terdapat tiga komponen utama yang bekerja secara terintegrasi untuk membuat atau memasukkan data (Aswiputri, 2022) [1]:

- a. Tahap input data merupakan proses memindahkan data ke dalam sistem komputer, sehingga data tersebut dapat dimanfaatkan dan disimpan melalui media penyimpanan dalam bentuk file.
- b. Tahap pemrosesan data adalah proses pengolahan data mentah menjadi informasi yang bermakna.
- c. Tahap output merupakan proses menghasilkan keluaran berupa informasi dan kumpulan data yang telah dikelola, sehingga memiliki nilai dan dapat disajikan sebagai informasi yang bermanfaat.

Mutu/kualitas merupakan kebutuhan mendasar bagi setiap individu, lembaga, bahkan negara. Hal ini tercermin dalam slogan “*Quality is everybody's business*”, yang menekankan bahwa upaya untuk mencapai dan meningkatkan mutu menjadi tanggung jawab semua pihak. Mutu juga menjadi tantangan tersendiri bagi lembaga bisnis maupun pemerintahan karena mereka harus mampu mengelola kualitas dalam menghadapi persaingan di tingkat global (Nabila, 2022). Sementara itu, pengelolaan diartikan sebagai suatu proses, cara, atau tindakan dalam mengatur sesuatu. Selain itu, pengelolaan juga dapat diartikan sebagai serangkaian aktivitas

yang dilakukan dengan melibatkan tenaga dan peran orang lain (Nurwulan & Choldun, 2020).

Design thinking adalah pendekatan metodologis yang diterapkan sebagai strategi inovatif dalam proses perancangan, dengan menitikberatkan pada pemahaman terhadap kebutuhan pengguna melalui tahapan empati. Pendekatan ini mencakup lima tahapan utama, yaitu empati, perumusan masalah, penciptaan ide, pembuatan prototipe, dan pengujian. Dengan menguasai dan menerapkan kelima tahapan tersebut dalam proses desain, berbagai permasalahan kompleks yang dialami oleh pengguna dapat diidentifikasi dan diselesaikan secara efektif (Soedewi, 2022).

Pengelolaan data kependudukan di Desa Jenggawah masih belum optimal. Beberapa permasalahan yang dihadapi antara lain kesulitan dalam menemukan data penduduk yang akurat, adanya data ganda, serta proses input data yang masih dilakukan secara manual. Kondisi ini menyebabkan perangkat desa mengalami hambatan dalam mengelola informasi kependudukan. Selain itu, pemahaman terhadap manfaat dan penggunaan teknologi modern di desa tersebut juga masih terbatas. Untuk meningkatkan produktivitas, efektivitas, dan efisiensi dalam proses pendataan khususnya data kependudukan pemerintah desa seharusnya mulai berinovasi dengan mengembangkan sistem komputerisasi yang terintegrasi. Berdasarkan permasalahan tersebut, dapat disimpulkan bahwa perangkat desa mengalami kendala dalam memperoleh data yang cepat, akurat, dan tepat sasaran, serta masih sering ditemukan data yang tumpang tindih. Oleh karena itu, diperlukan sistem database berbasis web yang memanfaatkan teknologi komputer agar penyajian data dapat dilakukan secara lebih cepat, akurat, dan efisien.

II. METODE PENELITIAN

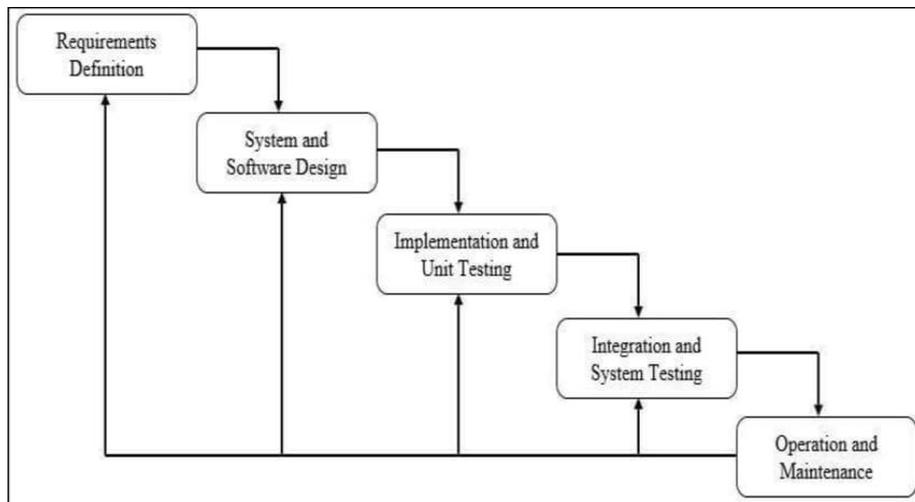
Penelitian ini menerapkan metode deskriptif, yaitu suatu pendekatan yang bertujuan untuk menjelaskan atau menggambarkan secara sistematis dan tepat suatu fenomena, kejadian, situasi, kondisi, maupun fakta-fakta yang terjadi. Data dikumpulkan menggunakan teknik observasi, wawancara, angket, atau studi dokumenter, dan hasilnya disajikan dalam bentuk penjelasan yang mendalam dan terstruktur secara sistematis.

Peneliti menerapkan metode *design thinking*, yaitu metode yang digunakan sebagai strategi inovatif dalam proses desain dengan menitikberatkan pada pemahaman mendalam terhadap pengguna melalui tahap empati. Pendekatan ini menitikberatkan pada kolaborasi antara perancang dan pengguna, dengan fokus pada pengembangan ide yang didasarkan pada cara berpikir, perasaan, serta perilaku pengguna.

2.1 TAHAPAN PENGEMBANGAN

Pengembangan model sistem database di Desa Jenggawah dilakukan dengan menerapkan metode *waterfall* atau model linier berurutan. Metode *waterfall* merupakan pendekatan dalam rekayasa perangkat lunak yang dilakukan secara bertahap, di mana proses pengembangan berjalan secara berurutan dari satu tahap

ke tahap berikutnya, meliputi fase perencanaan, perancangan (pemodelan), implementasi (pembangunan), hingga tahap pengujian.



Gambar 1. Model *Waterfall*

Penjelasan :

1) *Requirements Definition*

Di tahap ini, kebutuhan sistem data kependudukan dikumpulkan, seperti data yang termuat dalam kartu keluarga beserta data pendukung lainnya (nama, NIK, alamat, status keluarga, dll.), nama pengguna (petugas, admin, dan warga), dan bagaimana sistem akan digunakan.

2) *System and Software Design*

Setelah kebutuhan terkumpul, dibuatlah desain sistem, meliputi struktur database kependudukan, antarmuka pengguna, alur proses pendaftaran penduduk, pencatatan mutasi, dan lainnya.

3) *Implementation and Unit Testing*

Desain sistem yang telah disusun dikodekan atau diprogram. Misalnya, membuat form input data penduduk, sistem pencarian data, dan modul untuk mencetak Kartu Keluarga atau KTP.

Sistem diuji untuk memastikan bahwa seluruh fungsi berjalan sesuai spesifikasi, seperti validasi data, keamanan data pribadi, dan kecepatan pencarian informasi.

4) *Integration and System Testing*

Sistem mulai digunakan oleh instansi terkait, seperti Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil. Petugas mulai menginput dan mengelola data kependudukan nyata.

5) *Operation and Maintenance*

Setelah digunakan, sistem tetap dipantau dan diperbaiki jika ditemukan *bug* atau diperlukan penyesuaian dengan kebijakan terbaru (misalnya perubahan format NIK atau penambahan fitur).

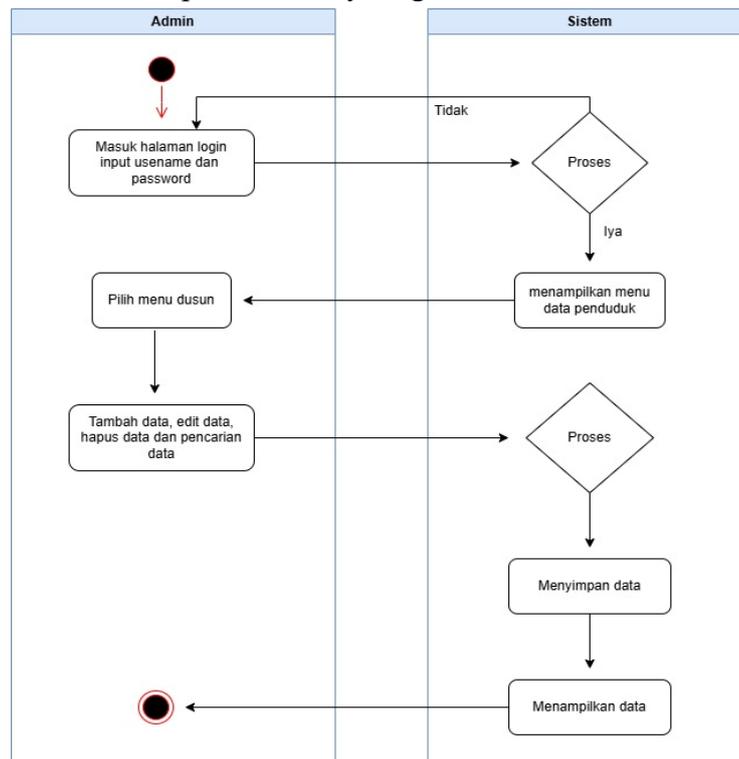
Prototype development merupakan proses pembuatan versi awal atau model dari suatu produk yang dirancang untuk menguji ide, konsep, atau fitur sebelum produk akhir dibuat. Tujuan utama dari *prototype development* ini yaitu mengidentifikasi dan memperbaiki masalah desain sejak dini, menguji fungsi dan kegunaan dari

produk tersebut, menghemat waktu dan biaya sebelum produksi massal atau pengembangan penuh. Tahapan umumnya meliputi perencanaan, desain awal, pembuatan *prototype*, dan pengujian serta evaluasi.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Analisis dan Perancangan

Berikut merupakan activity diagram dari sistem database data kependudukan.



Penjelasan dari *Activity Diagram*

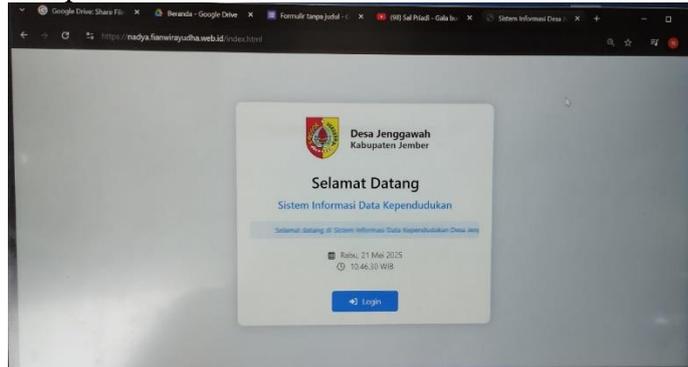
- Admin login dari website yang sudah tersedia lalu memasukkan username dan password yang telah dibuat
- Sistem memproses username dan pasword tersebut jika berhasil maka akan muncul dashboard/menu data penduduk, akan tetapi jika gagal maka admin akan kembali ke halaman login dan memasukkan username dan password kembali.
- Setelah muncul menu data penduduk admin akan memilih menu dusun lalu meng-klik dusun yang ingin admin input data kependudukannya.
- Kemudian admin meng-klik menu tambah data, edit data, hapus data dan pencarian data (klik sesuai kebutuhan admin)
- Setelah admin meng-klik kebutuhan data yang diinginkan sistem akan memproses data tersebut
- Lalu setelah data diproses oleh sistem maka data tersebut secara langsung akan tersimpan di database
- Kemudian sistem akan menampilkan data yang sudah admin input kedalam database tersebut

h. Terakhir admin bisa logout dari website data kependudukan tersebut.

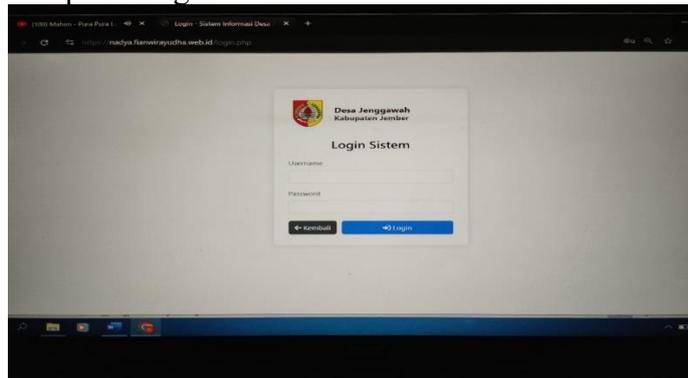
3.2 Implementasi

Berikut merupakan hasil implementasi dari desain yang telah dirancang:

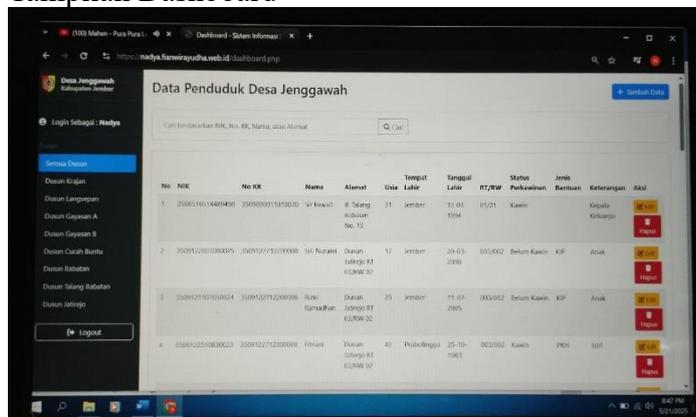
1. Tampilan Awal



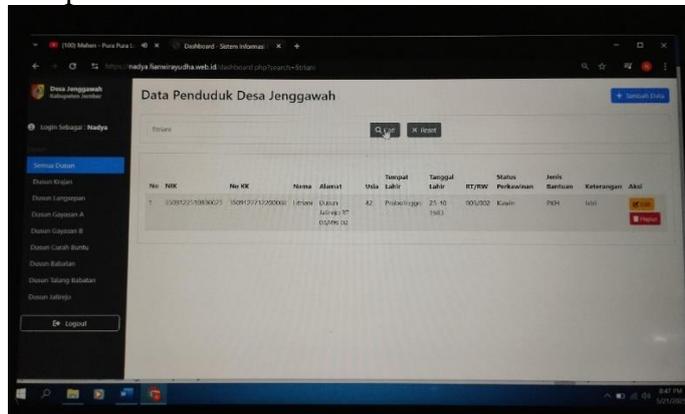
2. Tampilan Login



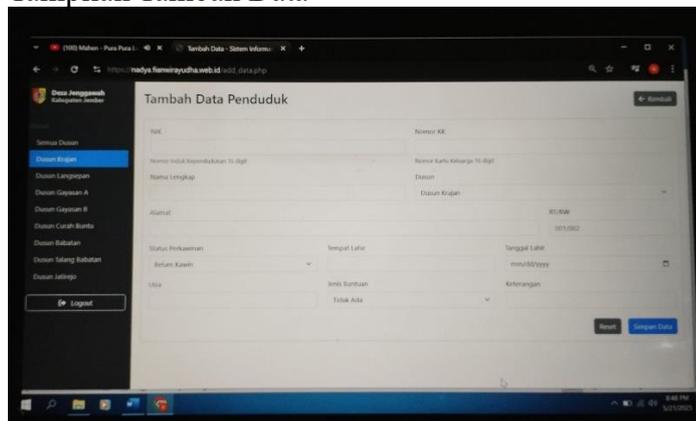
3. Tampilan Dashboard



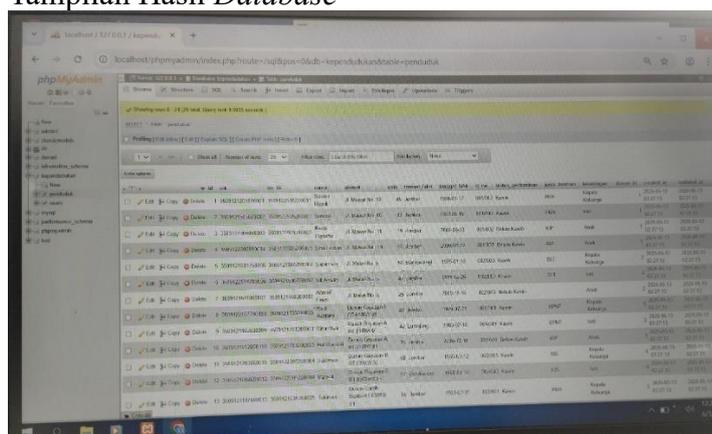
4. Tampilan Mencari Data



5. Tampilan Tambah Data



6. Tampilan Hasil Database



IV. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa dengan adanya perancangan *system database* kependudukan merupakan langkah yang krusial dalam mendukung pengelolaan data penduduk secara terstruktur, efisien, dan akurat. Sistem ini dirancang dengan pendekatan normalisasi data sehingga tingkat yang optimal guna menghindari redundansi dan menjaga integritas data.

Selain itu, pencatatan data seperti kelahiran, kematian, perpindahan dan perubahan status penduduk dapat dilakukan dengan lebih mudah, cepat dan minim kesalahan. Sistem ini juga mendukung pengambilan keputusan yang lebih tepat oleh instansi terkait dalam perencanaan dan pelayanan publik. Dengan demikian, perancangan *system database* kependudukan ini diharapkan dapat menjadi pondasi yang kuat bagi pengelolaan administrasi kependudukan yang transparan, cepat, dan terpercaya.

V. SARAN

Berdasarkan penelitian diatas, adapun saran dari peneliti untuk pengembangan lebih lanjut adalah :

1. Pengembangan fitur tambahan
Menambahkan fitur log aktivitas pengguna untuk mengetahui aktivitas yang dilakukan pengguna.
Menambahkan fitur data biometrik untuk mencegah kepemilikan identitas ganda dan meningkatkan akurasi serta keamanan dalam pelayanan publik.
2. Sistem yang mendukung ketersediaan tinggi (*high availability*) dengan mekanisme backup otomatis dan pemulihan data (*recovery*).
3. Pengembangan sistem keamanan data security terkait menghapus, mengedit, dan menambahkan data.
4. Update data kependudukan dari RT/RW dan otomisasi menu usia untuk mempermudah pengelolaan data penduduk yang tidak akurat
5. Penambahan menu user untuk meningkatkan keamanan, efisiensi, transparansi dan akurasi penggunaan sistem.

DAFTAR PUSTAKA

- Aswiputri, M. (2022). Literature Review Determinasi Sistem Informasi Manajemen: Database, Cctv Dan Brainware. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 3(3), 312–322. <https://doi.org/10.31933/jemsi.v3i3.821>
- Athoillah, M., Pramesti, W., & Mustikawati, E. (2020). 2020 - J Adimas STKIP Tulungagung - Pelatihan Analisa Statistika Deskriptif Data Kependudukan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 8(July 2020), 16–21. <https://doi.org/10.29100/j-adimas.v8i1.1614>
- Harahap, A. J. (2021). Sistem Informasi Pengarsipan Buku Berbasis Web Dengan Bahasa Pemograman PHP & MySQL (Studi Kasus: LKP. Intermedia Training Center). *Journal of Student Development Informatics Management*, 1(2), 66–81.
- Karunia, A. A., & Jamin, M. (2023). *Perlindungan Hukum Kepemilikan Data Kependudukan di Indonesia Dalam Perspektif Teori Pembentukan Peraturan Perundang-Undangan*. 17(2), 217–234.
- Khaerunnisa, N., & Nofiyati. (2020). Web-Based Administration Population Service Information System Case Study of Sidakangen Village , Purbalingga. *Jurnal Teknik Informatika (JUTIF)*, 1(1), 25–32.
- Nabila, A. (2022). 390-Article Texta-1290-1-10-20220115. *Journal of Education and Social Analysis*, 3(1), h.56-63.
- Nauli et al., 2024. (2024). SENTRI : Jurnal Riset Ilmiah. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 3(4), 1275--1289.
- Nurwulan, F., & Choldun, I. (2020). Perancangan Sistem Informasi Pengelolaan Pensiun Pada PT PLN (PERSERO) Distribusi Jawa Barat. *Jurnal Ilmiah Manajemen Informatika*, 12(1), 22–29.
- Republik Indonesia. (2013). Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2013 Tentang Administrasi Kependudukan. *Kementerian Hukum Dan Hak Asasi Manusia*, 1–104. [sc.syekhnurjati.ac.id/esscamp/aturan/APARATUR_SIPIL_NEGARA_\(ASN\).pdf%5Cn](http://sc.syekhnurjati.ac.id/esscamp/aturan/APARATUR_SIPIL_NEGARA_(ASN).pdf%5Cn)

- Sari, I. P., Jannah, A., Meuraxa, A. M., Syahfitri, A., & Omar, R. (2022). Perancangan Sistem Informasi Penginputan Database Mahasiswa Berbasis Web. *Hello World Jurnal Ilmu Komputer*, 1(2), 106–110.
<https://doi.org/10.56211/helloworld.v1i2.57>
- Setiani, P., Junaedi, I., Sianipar, A. Z., & Yasin, V. (2021). Perancangan sistem informasi pelayanan penduduk berbasis website di rw 010 Kelurahan Keagungan Kecamatan Tamansari - Jakarta Barat. *Jurnal Manajemen Informatika Jayakarta*, 1(1), 20.
<https://doi.org/10.52362/jmijayakarta.v1i1.414>
- Soedewi, S. (2022). Penerapan Metode Design Thinking Pada Perancangan Website Umkm Kirihuci. *Visualita Jurnal Online Desain Komunikasi Visual*, 10(02), 17. <https://doi.org/10.34010/visualita.v10i02.5378>
- Tri Rachmadi, S. K. (2020). *Sistem Basis Data*.
- Undang-Undang (UU) Nomor 23 Tahun 2006 Tentang Administrasi Kependudukan (2006).
- wiwit supriyanti. (2021). *konsep dasar sistem basis data dengan MySQL*.
- Yustika, W., Tusa, N., Siregar, diah, Aprinilova Barus, V., Abiyyu Alwansyah Hasibuan, M., & Nurbaiti. (2023). Peranan Sistem Database Di Dalam Sistem Informasi Manajemen Pada UINSU (Universitas Islam Negeri Sumatera Utara). *SURPLUS: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 1(2), 188–196.

LAMPIRAN



UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Dr Soebandi No. 99 Jember, Telp/Fax. (0331) 483536,
E_mail : feb@uds.ac.id Website: <http://feb.uds.ac.id>

Nomor : 103/FEB-UDS/U/XI/2024
Sifat : Penting
Perihal : Permohonan Ijin Tugas Akhir Proyek

Kepada Yth.
Bapak Nanang Wahyudi

Di
Tempat

Assalamualaikum Warohmatullahi Wabarakatuh.

Teriring doa semoga kita sekalian selalu mendapatkan lindungan dari Allah SWT dan sukses dalam melaksanakan tugas sehari-hari. Aamiin

Bersama ini kami dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas dr. Soebandi mengirimkan surat Permohonan Ijin Tugas Akhir Proyek yang berlokasi di Kantor Desa Jenggawah.

Sedangkan Tugas Akhir Proyek tersebut mengambil judul **“Perancangan System Data Base Guna Meningkatkan Mutu Pengelolaan Data Kependudukan Di Desa Jenggawah”** bagi mahasiswa kami yang bernama :

No	Nama mahasiswa	Nim	Prodi
1.	Nadya Faizatul Laily	21202005	Bisnis Digital

Besar harapan kami agar Bapak memberikan ijin permohonan tersebut diatas. Adapun kegiatan di mulai **07 November 2024 s/d 31 Januari 2024.**

Demikian atas perhatian dan kerjasama yang baik disampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Jember, 07 November 2024

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis


Endang Lifchatullaillah, S.E, M.M
NIK. 19681031 201812 2 161



PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER
KECAMATAN JENGGAWAH
DESA JENGGAWAH

Jln. Semeru No. 32 Kode Pos : 68171 Jenqqawah - Jember

Jenggawah, 11 November 2024

Nomor : 470/32/35.09.16.2003/2024
Sifat : Penting
Lampiran : -
Perihal : Pemberian Ijin Pelaksanaan Tugas Akhir Proyek

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas dr. Soebandi
Di_
Jln. Dr. Soebandi No. 99 Jember

Dengan hormat,

Menanggapi surat Permohonan Ijin Tugas Akhir Proyek yang ditujukan kepada Pemerintah Desa Jenggawah dengan nomor surat : 103/FEB-UDS/U/XI/2024 tanggal 07 November 2024, maka dari itu kami Pemerintah Desa Jenggawah menerima dan memberikan ijin kepada mahasiswa Universitas dr. Soebandi dengan identitas :

Nama : NADYA FAIZATUL LAILY
Nim : 21202005
Prodi : Bisnis Digital

Untuk melaksanakan tugas sesuai petunjuk dan perintah dari Universitas dr. Soebandi mulai tanggal 07 November 2024 s/d 31 Januari 2024.

Demikian surat ini kami buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya dan atas kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Kepala Desa Jenggawah

SUPARDI

20% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

Filtered from the Report

- ▶ Bibliography
- ▶ Cited Text
- ▶ Small Matches (less than 10 words)

Top Sources

- 16%  Internet sources
- 6%  Publications
- 16%  Submitted works (Student Papers)

Integrity Flags

0 Integrity Flags for Review

No suspicious text manipulations found.

Our system's algorithms look deeply at a document for any inconsistencies that would set it apart from a normal submission. If we notice something strange, we flag it for you to review.

A Flag is not necessarily an indicator of a problem. However, we'd recommend you focus your attention there for further review.

	<p>BERITA ACARA PEMBIMBING PROPOSAL SKRIPSI</p> <p><i>Minutes of Meeting – Thesis Advisement</i></p> <p>Semester genap Tahun Akademik 2024/2025</p>	<p>No Dok: Rev 0 Hal 1</p>
---	---	------------------------------------

NIM : 21202005
Student ID

Nama : NADYA FAIZATUL LAILY
Name

Program Studi : S1 Bisnis Digital
Program Study

Judul SKRIPSI : perancangan system database guna meningkatkan mutu pengelolaan data kependudukan di Desa Jenggawah
Title of Thesis/Final Project

Pembimbing Proposal : MELUR TRI SWASTIKA, S.M., M.M.
Advisor

PEMBIMBINGAN:

**) dalam mengisi kegiatan pembimbingan, mohon diisi hanya yang memiliki progress sesuai dengan target.*

Tanggal/ Pertemuan	Kegiatan Pembimbingan *)		Paraf Pembimbing
1 <hr/>	Topik Bahasan	Mengumpulkan Hasil Revisi Sempro dan mengumpulkan BAB 4	Telah diperiksa dosen pembimbing proposal
	Saran Perbaikan (KPI/Target)	Silahkan perbaiki kembali bab 1-3 dan pada BAB 4 berikan gambaran umum proyek, implementasi dan analisis dan strategi pengembangan	
	Catatan Target (KPI):	Penyelesaian: 70%	
2 <hr/>	Topik Bahasan	BAB 4 dan sistem	Telah diperiksa dosen pembimbing proposal
	Saran Perbaikan (KPI/Target)	Silahkan tambahkan akun admin (user name dan password) dan perbaiki sistemnya	
	Catatan Target (KPI):	Penyelesaian: 75%	



**BERITA ACARA PEMBIMBING
PROPOSAL
SKRIPSI**

Minutes of Meeting – Thesis Advisement

**Semester Ganjil
Tahun Akademik 2024/2025**

No Dok:
Rev 0
Hal 2

Tanggal/ Pertemuan	Kegiatan Pembimbingan *)		Paraf Pembimbing
3	Topik Bahasan	Sistem informasi data kependudukan	Telah diperiksa dosen pembimbing proposal
	Saran Perbaikan (KPI/Target)	Tambahkan identitas dan langsung input ke sistem	
	Catatan Target (KPI):	Penyelesaian: 78%	
4	Topik Bahasan	Sistem informasi data kependudukan	Telah diperiksa dosen pembimbing proposal
	Saran Perbaikan (KPI/Target)	Tambahkan dusun dan data lebih lengkap lagi. Serta perbaiki tampilannya, termasuk logo	
	Catatan Target (KPI):	Penyelesaian: 82%	
5	Topik Bahasan	BAB 4 dan Sistem informasi data kependudukan	Telah diperiksa dosen pembimbing proposal
	Saran Perbaikan (KPI/Target)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tambahkan pilihan aksi edit, hapus maupun tambah data 2. perbaiki data kuisoner di bab 4 3. perbaiki strategi pengembangannya 	
	Catatan Target (KPI):	Penyelesaian: 85%	



**BERITA ACARA PEMBIMBING
PROPOSAL
SKRIPSI**
Minutes of Meeting – Thesis Advise ment
**Semester Ganjil
Tahun Akademik 2024/2025**

No Dok:
Rev 0
Hal 3

Tanggal/ Pertemuan	Kegiatan Pembimbingan *)		Paraf Pembimbing
6 <hr/>	Topik Bahasan	BAB 4 dan Sistem informasi data kependudukan	Telah diperiksa dosen pembimbing proposal
	Saran Perbaikan (KPI/Target)	1. tambahkan data analisis dan sertakan tampilan di website 2. perbaiki sistem 3. Lanjut BAB 5	
	Catatan Target (KPI):	Penyelesaian: 90%	
7 <hr/>	Topik Bahasan	BAB 5	Telah diperiksa dosen pembimbing proposal
	Saran Perbaikan (KPI/Target)	Perbaiki kesimpulan dan saran untuk projek kedepannya agar dapat diperbaiki untuk projek selanjutnya	
	Catatan Target (KPI):	Penyelesaian: 95%	
8 <hr/>	Topik Bahasan	Pengumpulan BAB 1-5 dan persiapan untuk Seminar Hasil	Telah diperiksa dosen pembimbing proposal
	Saran Perbaikan (KPI/Target)	BAB 1-5 telah siap untuk di sampaikan seminar hasil	
	Catatan Target (KPI):	Penyelesaian: 100%	

Jember, 3 Juni 2025
Pembimbing Proposal

NIDN : 0723029701
Nama : MELUR TRI SWASTIKA, S.M., M.M.

DOKUMENTASI



Tempat Penelitian



Pengambilan Data Penelitian